

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BARISAN DAN
DERET ARITMETIKA DI KELAS X MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
DESEMBER 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BARISAN DAN
DERET ARITMETIKA DI KELAS X MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :
Sabila Amalya Rosida
NIM: 211101070005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
DESEMBER 2025

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BARISAN DAN
DERET ARITMETIKA DI KELAS X MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing:
J E M B E R

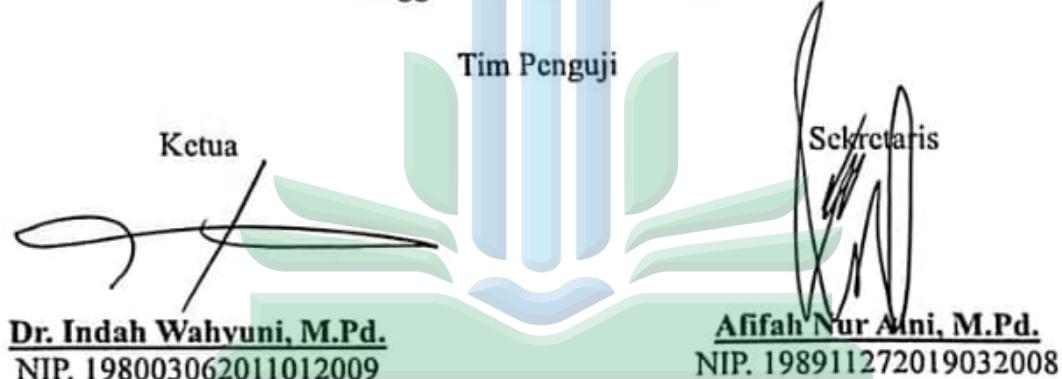
Masrurotullaily, M.Sc.
NIP. 199101302019032008

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BARISAN DAN
DERET ARITMETIKA DI KELAS X MAN 2 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Desember 2025



Anggota :

1. Dr. Suwarno, M.Pd.
2. Masrurotullailly, M.Sc.



MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَهُمْ سُبُّلٌ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Ankabut [29]:69)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Quran Karim* (Jakarta: Almahira, 2015).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. atas keberkahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dengan segenap rasa Syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat luar biasa, Ayah saya Ach Poniman terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan dan apapun yang diberikan, kerja keras tanpa lelah, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah menjadi kekuatan besar yang menuntun penulis sampai pada titik ini. Dan ibu saya Ermi Rosida terima kasih atas segala kasih sayang, doa tiada henti, dan perhatian yang diberikan sejak kecil hingga sekarang. Ibu selalu menjadi tempat untuk bercerita, dan tempat untuk menemukan semangat. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan.
2. Kepada kedua kakak saya, Firda Agustina, dan Reza Yunita terima kasih atas perhatian yang selama ini diberikan, selalu memberikan dukungan dan semangat untuk terus maju. Kakak bukan hanya saudara, tetapi juga teman, penyemangat dalam banyak hal, dan tempat untuk berbagi cerita.

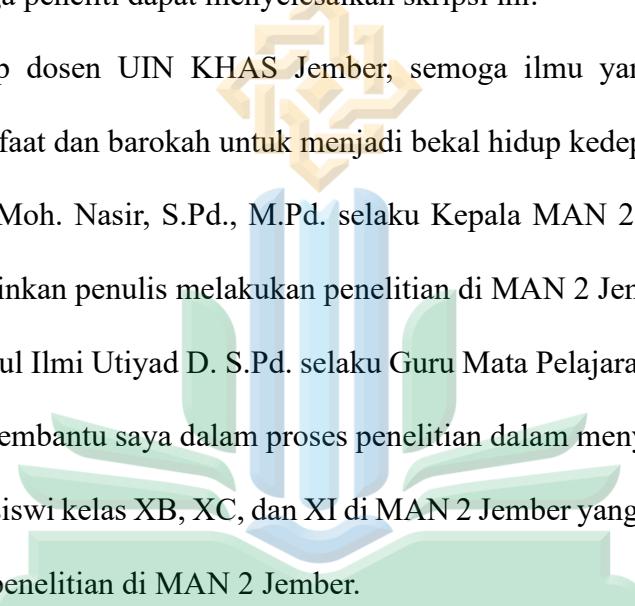
KATA PENGANTAR

سُمْ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Segala puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Tadris Matematika pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret Aritmetika Di Kelas X MAN 2 Jember”

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mempermudah segala proses selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

- 
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika, sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
 5. Ibu Masrurotullaily, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang baik dan selalu sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Segenap dosen UIN KHAS Jember, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah untuk menjadi bekal hidup kedepannya.
 7. Bapak Moh. Nasir, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala MAN 2 Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MAN 2 Jember.
 8. Ibu Ainul Ilmi Utayad D. S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika yang telah membantu saya dalam proses penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
 9. Siswa-siswi kelas XB, XC, dan XI di MAN 2 Jember yang turut berpartisipasi dalam penelitian di MAN 2 Jember.
 10. Teman-teman saya Aminatus, Bulan, Adel, Nobelia, dan Alisa yang selalu membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih doa terbaik bagi semua pihak yang telah membantu, mendukung selama proses penyusuan skripsi. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan ketulusan dengan pahala yang berlipat ganda.

Jember, 17 November 2025

Penulis

ABSTRAK

Sabila Amalya Rosida, 2025: *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret Aritmetika Di Kelas X Man 2 Jember*

Kata Kunci: Model *Creative Problem Solving*, Minat Belajar, Barisan dan Deret Aritmetika

Minat belajar matematika merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses belajar, terutama pada materi barisan dan deret yang memerlukan pemahaman konsep secara berurutan dan analitis. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran konvensional yang masih dominan digunakan dan kurang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran inovatif seperti *Creative Problem Solving* yang mampu membuat proses belajar lebih menarik.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika. (2) Mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika. (3) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* bernuansa islami dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *Quasi Experimental Design*, yaitu *Postest- Only Control Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Jember, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, terdiri dari satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dengan 20 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji *Independent Samples T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, persentase kategori tinggi dan sangat tinggi meningkat secara signifikan, sedangkan kelas kontrol cenderung stabil pada kategori sedang dan tinggi. Hasil uji independent samples t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi barisan dan deret aritmetika.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian terdahulu	16
B. Kajian teori	24
1. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	24
2. Minat Belajar	28
3. Barisan dan Deret Aritmetika.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel.....	11
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
3.1 <i>Postest- Only Control Group Desain</i>	37
3.2 Populasi Siswa Kelas X	41
3.3 Rata-Rata Nilai UH Kelas X	42
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket	44
3.5 Skor Skala Likert.....	45
3.6 Tingkan Kevalidan Instrumen	47
3.7 Hasil Validitas Instrumen	49
3.8 Rentang Nilai Cronbach Alpa	51
3.9 Nilai Cronbach Alpa.....	51
3.10 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Minat Belajar	54
4.1 Data Hasil Instrumen Angket Kelas Kontrol	62
4.2 Data Hasil Instrumen Angket Kelas Eksperimen.....	63
4.3 Deskripsi Frekuensi Postest Kelas Kontrol.....	64
4.4 Deskripsi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen	65
4.5 Nilai Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	66
4.6 Nilai Uji Homogenitas Angket Minat Belajar.....	67
4.7 Nilai Uji Hipotesis Angket Minat Belajar.....	68

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
3.1 Alur Penelitian	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	80
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	81
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	83
Lampiran 4 Instrumen Angket	84
Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol	86
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen	92
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket	106
Lampiran 8 Lembar Validasi Modul Ajar	112
Lampiran 9 Perhitungan Hasil Validasi Modul Ajar	118
Lampiran 10 Perhitungan Hasil Validasi Angket	119
Lampiran 11 Data Nama Siswa Kelas Uji Coba	120
Lampiran 12 Data Nama Siswa Kelas Eksperimen	121
Lampiran 13 Data Nama Siswa Kelas Kontrol	122
Lampiran 14 Data Nilai UH Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 15 Data Nilai UH Kelas Kontrol	124
Lampiran 16 Daftar Hasil Angket Kelas Uji Coba	125
Lampiran 17 Daftar Hasil Angket Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 18 Daftar Hasil Angket Kelas Kontrol	129
Lampiran 19 Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen.....	131
Lampiran 20 Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol	133
Lampiran 21 Output Uji Validitas	135

Lampiran 22 Output Uji Reliabilitas	137
Lampiran 23 Output Uji Statistik Deskriptif	139
Lampiran 24 Output Uji Normalitas	141
Lampiran 25 Output Uji Homogenitas	143
Lampiran 26 Output Uji Independen Sampel t-test	145
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	147
Lampiran 29 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	148
Lampiran 30 Dokumentasi.....	149
Lampiran 31 Biodata Penulis.....	151



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada prinsipnya dapat dipandang sebagai salah satu bentuk ikhtiar yang dilakukan oleh masyarakat untuk membangun bangsa yang cerdas, maju, beradab, berbudaya luhur, dan sejahtera. Urgensi pendidikan di sentral masyarakat, digaungkan dalam pembukaan UUD 1945 sebagai hak bagi setiap warga negara¹. Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan suatu sistem pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan berkontribusi dalam kemajuan negara. Dalam konteks ini, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi perhatian utama, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan siswa secara akademik dan karakter. Dalam sistem pendidikan, pembelajaran adalah inti yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan.²

Dalam Islam, pentingnya pembelajaran ditegaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang menyeru manusia untuk membaca, belajar, dan memahami melalui wahyu dan ilmu pengetahuan³. Allah SWT berfirman:

¹ D N Saputra and others, *Pengantar Pendidikan*, CV. Pustaka Learning Center, 2021.

² Muhardi, 'Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia', *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 2015.

³ Ayilzi Putri and others, 'Perintah Belajar Dan Mengajar Dalam Q. S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7.3 (2023), p. 158, doi:10.47006/er.v7i3.16141.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ ۝ ۲ ۝ إِقْرَأْ وَرِبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ۳ ۝ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ ۝ ۴ ۝ عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq [96]: 1-5)

Ayat tersebut memulai wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW, dengan seruan *“Iqra”* (bacalah), menekankan pentingnya membaca, belajar, dan mencari ilmu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Perintah membaca (iqra’) pada surat itu terulang dua kali perintah kepada Rasulullah SAW, kemudian selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Selanjutnya, kata *“qalam”* yaitu alat tulis atau pena. Ayat ini juga menyebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan pena dan ilmu yang sebelumnya tidak diketahui. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan kewajiban sekaligus anugerah bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan landasan ini, setiap upaya dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dapat dianggap sebagai bentuk ibadah, termasuk dalam konteks pendidikan formal seperti di sekolah⁴.

Pembelajaran di sekolah merupakan proses interaksi yang melibatkan siswa, guru dan lingkungan belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah

⁴ Masykur and Siti Solekhah, ‘Tafsir Qur’an Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5’, *Jurnal Studi Keislaman*, 2021.

yang lebih baik, dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik⁵. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran⁶. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga bagaimana siswa memahami, mengeksplorasi, dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan yang dapat menarik minat siswa, terutama dalam pelajaran-pelajaran yang sering dianggap sulit. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah memastikan siswa tetap termotivasi, khususnya pada mata pelajaran yang memiliki stigma sulit, seperti matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis siswa. Matematika juga salah satu mata pelajaran yang penting untuk di pelajari karena keberadaanya dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari⁷. Matematika lebih menekankan pada ide-ide abstrak yang disimbolkan menyebabkan siswa sebelumnya harus

⁵ Zulaini N. Ariani, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

⁶ Alprianti Pare and Erni Murniarti, ‘Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Biologi Di Era Digital’, *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7.2 (2024), pp. 660–72 <<https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4087>>.

⁷ Nabilah Julianti and Rida Hatiarsih, ‘Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Barisan Dan Deret’, *Jurnal STKIP Kusuma Negara*, 2020, pp. 139–48.

memahami konsep agar mampu memahaminya.⁸ Sulitnya matematika untuk dipelajari ini membuat motivasi atau minat belajar siswa rendah seperti yang diteliti oleh Rizal, Alim, dan Ekafitria⁹. Mereka menyatakan bahwa motivasi belajar siswa terhadap matematika itu rendah, terutama yang berkaitan dengan materi Barisan dan Deret Aritmetika.

Barisan dan Deret Aritmetika merupakan salah satu materi matematika yang mempelajari pola dalam bilangan. Materi ini memiliki peran penting karena membantu siswa melihat keteraturan, menemukan pola, serta memahami hubungan antar bilangan. Namun, dalam pembelajaran, topik ini sering dianggap cukup sulit karena menuntut pemahaman konsep yang kuat dan kemampuan menerapkannya dalam berbagai penyelesaian masalah. Kesulitan ini seringkali berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung lebih termotivasi, fokus, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran¹⁰. Minat memiliki

⁸ Udayani Tini, Wulandari Ayu, and Agustika Sastra, ‘Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika’, *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran (JIPP)*, 2020.

⁹ Usman Rizal, Syahri Alim, and Bahar Ekafitria, ‘KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DI TINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI BARISAN DAN DERET’, *SIGMA : JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 13 (2021).

¹⁰ Muhammad Agil Nugroho, Tatang Muhamajang, and Sandi Budiana, ‘Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika’, *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2020, doi:10.33751/jppguseda.v3i1.2014.

peranan penting dalam kegiatan belajar, minat sendiri menurut Winkel menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu ¹¹.

Minat belajar yang tinggi adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Minat belajar yang kuat cenderung lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, Sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah mereka cenderung sulit berkonsentrasi, cepat merasa bosan, dan bahkan kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Menurut wawancara dengan salah satu guru matematika di MAN 2 Jember, diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Guru menjelaskan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias saat pembelajaran berlangsung dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional. Pola pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga membuat mereka cepat bosan dan kurang tertarik pada materi, termasuk materi Barisan dan Deret Aritmetika. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai alternatif untuk membantu siswa lebih memahami konsep, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta

¹¹ Andi Trisnowali, ‘Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sman 2 Watampone’, *MaPan*, 2017, doi:10.24252/mapan.v5n2a8.

mendorong mereka agar lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari matematika.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah suatu cara berpikir dan bertindak dalam memecahkan suatu permasalahan. Kreatif (*creative*) adalah suatu ide dasar yang bersifat asli, inovatif, efektif, dan kompleks untuk menghasilkan suatu solusi yang memiliki nilai dan relevansi. Masalah (*problem*) adalah kesenjangan antara situasi nyata dengan kondisi yang diinginkan, situasi yang memiliki tantangan, dan mengkonfrontasikan individu atau kelompok untuk menemukan jawaban. Pemecahan (*solving*) dalam hal ini pemecahan masalah adalah penemuan jawaban dari masalah yang dihadapi ¹². Jadi *Creative Problem Solving* pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengeksplorasi ide, dan menemukan solusi dari permasalahan secara mandiri. Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mendorong kemampuan berpikir kreatif, serta membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Model ini menekankan pada keterlibatan siswa

¹² Darmawan Harefa and others, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)’, *Musamus Journal of Primary Education*, 2020, doi:10.35724/musjpe.v3i1.2875.

dalam memahami masalah, mengembangkan berbagai ide penyelesaian, serta menemukan solusi secara sistematis melalui proses berpikir kreatif dan kritis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, khususnya pada materi Barisan dan Deret Aritmetika, masih tergolong rendah. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar. Selain itu, belum banyak penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar matematika siswa. Atas dasar tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Minat Belajar Matematika Siswa pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika di Kelas X MAN 2 JEMBER.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember?

2. Bagaimana minat belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* bernuansa islami dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* bernuansa islami dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi terhadap model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Selain itu penelitian ini memberikan dasar bagi peneliti lanjutan terkait model pembelajaran inovatif yang relevan dengan aspek afektif siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika dan model pembelajaran. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah terkait pembelajaran inovatif serta memberikan kontribusi baru dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, yaitu meningkatkan minat belajar dalam mempelajari matematika melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan model *Creative Problem Solving*. Melalui model ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami konsep matematika secara lebih mendalam, tetapi juga terlatih untuk

berpikir kreatif dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran matematika, serta menyediakan model alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar matematika siswa.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visionizing or Objective-Finding</i> (menemukan visi atau tujuan) 2. <i>Fact-Finding</i> (menemukan fakta) 3. <i>Problem-Finding</i> (menemukan masalah) 4. <i>Idea-Finding</i> (menemukan ide) 5. <i>Solution-Finding</i> (menemukan solusi) 6. <i>Acceptance-Finding</i> (menemukan penerimaan)
2.	Minat Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau bahagia dalam melakukan aktivitas belajar. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 2. Perhatian, perhatian mengacu pada kemampuan siswa untuk konsentrasi dan fokus pada suatu aktivitas atau materi pelajaran tersebut. Ini adalah tanda dari ketertarikan dan keterlibatan dalam proses belajar, mengharuskan siswa untuk

No	Variabel	Indikator Variabel
		<p>mengesampingkan distraksi dan memusatkan pikiran sepenuhnya pada apa yang sedang dipelajari.</p> <p>3. Perasaan tertarik, merupakan ungkapan dari minat yang kuat terhadap satu atau beberapa aspek dari sekolah atau pembelajaran. Ini mencerminkan ketertarikan siswa pada guru, mata pelajaran yang diajarkan, atau topik tertentu yang dipelajari.</p>
		<p>4. Keterlibatan siswa, keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.</p>

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk variabel yang diteliti, sehingga variabel tersebut dapat diukur. Oleh karena itu, definisi operasional berfungsi sebagai penjelasan, karena melalui definisi ini, variabel penelitian menjadi lebih terperinci dan jelas.

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan atau perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan belajar yang membuatnya ingin terlibat secara aktif. Minat belajar dapat mendorong seseorang untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar juga mencakup rasa ingin tahu, kesenangan dalam memahami materi, serta motivasi untuk menguasai suatu konsep atau keterampilan

3. Barisan dan Deret

Barisan adalah susunan bilangan yang mengikuti pola tertentu yang dilambangkan dengan U_n , sedangkan deret adalah jumlah dari suku-suku dalam barisan tersebut yang dilambangkan S_n .

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian diasumsikan bahwa minat belajar matematika siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat, yaitu model *Creative Problem Solving*. Model ini dipilih karena mendorong siswa untuk berpikir kreatif serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan dua kelas bertujuan untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas yang menerapkan model *Creative Problem Solving* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang belum terbukti secara empiris. Seharusnya, penelitian ini menggunakan tiga hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Namun, peneliti memilih hanya menggunakan satu hipotesis, yaitu mengenai pengaruh minat belajar antara model pembelajaran konvensional dan model *Creative Problem Solving*. Alasan peneliti memilih satu hipotesis saja adalah karena penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan minat belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan minat belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi Barisan dan Deret Aritmetika di MAN 2 Jember.

H_1 : Terdapat perbedaan minat belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi Barisan dan Deret Aritmetika di MAN 2 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penulisan dan isi dari setiap bab, seluruh bab disusun secara runtut dan saling berkaitan agar pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik. Berikut adalah sistematika pembahasan:

Bab I atau pendahuluan berisi uraian awal yang menjadi landasan dilaksanakannya penelitian. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan skripsi.

Bab II atau kajian pustaka ini memuat uraian kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka ini menjadi landasan teoretis serta pijakan konseptual dalam menganalisis permasalahan yang dikaji.

Bab III atau metode penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci, meliputi jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen dan analisis data.

Bab IV atau pembahasan yang memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasilnya.

Bab V atau penutup ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya sebagai tindak lanjut dari hasil yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu, peneliti menyajikan beberapa temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya yaitu:

1. Penelitian Oleh Zahra Noor Azizah, Budi Santoso, 2023. Dengan judul “Pengaruh *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Minat Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari minat belajar siswa melalui penerapan model *Creative Problem Solving*. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *sequential explanatory*.

Data diperoleh melalui *post-test*, wawancara, dan angket. Sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,638$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 33 adalah 2,035.

Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi, data kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih besar daripada siswa

yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional¹³.

2. Penelitian Oleh Nanden Suciayati, Susti Rahmah, Siti Laeliah, 2021.

Dengan judul “Penerapan Model *Creative Problem Solving* Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan desain *quasi eksperimen*. Hasil penelitian ini, dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan hasil belajar dengan model CPS sebesar 77,90 lebih baik dari hasil belajar dengan pembelajaran konvensional sebesar 70,66, dan peningkatan dapat dilihat dari uji t-tes *N-Gain* yaitu sebesar 9,88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang positif bila menggunakan model CPS terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa MTs Darusa’adah Cikadueun¹⁴.

3. Penelitian Oleh Moch Gustiana Sulaeman, Nia Jusniani, Erma Monariska. 2021. Dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran

¹³ Zahra Noor Azizah and Budi Santoso, ‘Pengaruh Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Minat Belajar’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2023.

¹⁴ Nenden Suciayati Sartika, Susti Rahmah Yulita, and Siti Laeliah, ‘Penerapan Model Creative Problem Solving Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis’, *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.2 (2021), pp. 130–39.

Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Group Pretest-Posttest Design*, Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil penelitian menggunakan uji *Mann Whitney* adalah nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0 000. Dikarenakan pengujian menggunakan uji satu pihak maka (*1-tailed*), maka nilai signifikansi (*2-tailed*) harus dibagi dua sehingga nilai signifikansi *1-tailed* adalah 0 000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0 05. Maka H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa¹⁵.

¹⁵ Moch Gustiana Sulaeman, Nia Jusniani, and Erma Monariska, 'Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021, doi:10.33365/jm.v3i1.992.

4. Penelitian Oleh Yossi Lucky, Eva Julyanti, 2023. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimen*. Instrumen yang digunakan adalah bentuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika dalam bentuk tes tertulis. Hasil perolehan data diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,925 > t_{tabel} = 1,666$ dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan model *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Rantau Utara¹⁶.

5. Penelitian Oleh Anisa Risanda Damanik, Tanti Jumaisyarah Siregar, 2025. Dengan judul “ The Influence of the *Creative Problem Solving* (CPS) Model on Students’ Learning Motivation and Mathematical Problem-Solving Ability”. Tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving terhadap motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini merupakan

¹⁶ Yossi Lucky and Eva Julyanti, ‘PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA Mathematics Education , Universitas Labuhanbatu , Sumatera Utara , Indonesia . E-Mail : Abstrak PENDAHULUAN Dalam Dunia Pendidikan , Matematika Adala’, AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12.1 (2023), pp. 1408–16.

penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *quasi-eksperimen*. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,472$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf sig 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, pada kemampuan pemecahan masalah matematika, nilai $t_{hitung} = 2,250$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,002$ sehingga model CPS juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa¹⁷.

Untuk penjelasan yang lebih ringkas, berikut adalah tabel yang menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zahra Noor Azizah, Budi Santoso, 2023. Dengan judul “Pengaruh <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Terhadap Kemampuan	Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi, data kemampuan berpikir kreatif siswa yang	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif. • Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat penelitian terdahulu Kemampuan Berpikir Kreatif Sedangkan penelitian ini adalah minat belajar

¹⁷ Anisa Risanda Damanik and Tanti Jumaisyaroh Siregar, ‘The Influence of the Creative Problem-Solving (CPS) Model on Students ’ Learning Motivation and Mathematical Problem - Solving Ability’, *Journal of Mathematics Learning, Social Research and Opinion*, 4.3 (2025), pp. 971–80.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berpikir Kreatif Ditinjau dari Minat Belajar”.	mengikuti model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> lebih besar daripada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional		<p>Matematika siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain penelitian terdahulu menggunakan <i>sequential explanatory</i>. Sedangkan penelitian ini <i>Nonequivalent control group design (pretest-posttest)</i> • Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah <i>Cluster Random Sampling</i>.
2.	Nanden Suciyati, Susti Rahmah, Siti Laeliah 2021. Dengan judul “ Penerapan Model <i>Creative Problem Solving</i> Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>Creative Problem Solving</i> terintegrasi nilai Islam memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif • Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>. • Menggunakan desain <i>quasi eksperimen</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat penelitian terdahulu Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Sedangkan penelitian ini adalah minat belajar

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		berpikir kreatif matematis siswa		
3.	Moch Gustiana Sulaeman, Nia Jusniani, Erma Monariska. 2021. Dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”.	Hasilnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif. • Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> • Desain yang digunakan menggunakan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. • Sampel yang digunakan menggunakan <i>Purposive Sampling</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat penelitian terdahulu adalah Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, Sedangkan penelitian ini adalah Minat Belajar Matematika siswa • Instrumen penelitian terdahulu menggunakan tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Sedangkan penelitian ini menggunakan angket.
4.	Yossi Lucky, Eva Julyanti 2023. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	terdapat pengaruh signifikan model <i>Creative Problem Solving</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Rantau Utara.	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> • Desain yang digunakan sama menggunakan <i>quasi eksperimen</i> • Pengambilan data menggunakan <i>purposive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrument penelitian terdahulu menggunakan tes, Sedangkan penelitian ini menggunakan angket. • Variabel terikat penelitian terdahulu adalah kemampuan pemecahan

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Matematis Siswa”.		<i>sampling</i>	masalah, Sedangkan penelitian ini adalah minat belajar siswa.
5.	Anisa Risanda Damanik, Tanti Jumaisyarah Siregar, 2025 Dengan judul “ The Influence of the <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Model on Students’ Learning Motivation and Mathematical Problem-Solving Ability”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Creative Problem Solving</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika, yang dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang digunakan sama menggunakan <i>quasi eksperimen</i> • Metode penelitian kuantitatif. • Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabelnya membahas kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar, sedangkan penelitian ini hasil belajar.

Dari tabel perbandingan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat persamaan dalam beberapa aspek penelitian terdahulu, perbedaan yang ada justru membuka peluang untuk memperdalam pemahaman dan menghadirkan perspektif baru dalam penelitian ini. Dengan memahami penelitian sebelumnya secara lebih baik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, baik dengan memperkuat temuan yang

sudah ada maupun dengan menawarkan wawasan baru yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

B. Kajian teori

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model *Creative Problem Solving* merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk mencari dan menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Saat dihadapkan pada suatu pertanyaan, siswa didorong untuk mengembangkan jawaban berdasarkan proses berpikir yang mereka lakukan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi dapat membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang lebih luas¹⁸.

Menurut Pepkin dalam Neli Husanwati dkk, model pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan pemecahan masalah. Melalui model ini, siswa dilatih untuk mengembangkan berbagai tanggapan serta menentukan solusi atas permasalahan yang

¹⁸ Kasmadi Supardi, Imam and Rahning Putri, Indraspuri, ‘Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia Dari Internet Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*.

dihadapi. Proses tersebut dapat membantu memperluas kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran¹⁹.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* juga dapat dipahami sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah. Dalam model ini, siswa diajak untuk menyusun dan mengembangkan ide-ide kreatif secara bertahap guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan masalah yang berkaitan dengan materi melalui tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memfokuskan permasalahan. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengolah ide hingga menemukan solusi yang dianggap tepat, yang kemudian disampaikan melalui kegiatan presentasi dan diskusi.²⁰

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Langkah-langkah *Creative Problem Solving* yang ditulis oleh Isaken dan Mitchel Kowalik²¹ :

- 1) *Visionizing or Objective-Finding* (menemukan visi atau tujuan), dimana pada tahap awal ini, pemecah masalah (problem solver) meningkatkan kesadaran mereka melalui

¹⁹ Nely Husnawati and Zainal Abidin, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOPANG', *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 3.1 (2017), pp. 1–7.

²⁰ Zainal Aziz and Indra Prasetya, 'Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021.

²¹ Widya Widya and others, 'Development and Application of Creative Problem Solving in Mathematics and Science: A Literature Review', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 3.1 (2020), pp. 106–16, doi:10.24042/ijjsme.v3i1.4335.

pengimajinasian (membayangkan) tantangan-tantangan potensial yang diberikan.

- 2) *Fact-Finding* (menemukan fakta), dimana pemecah masalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang tantangan yang dipilih dengan menggunakan semua persepsi dan indra mereka. Pemecah masalah menyelesaikan tahap ini dengan mengidentifikasi fakta-fakta yang mereka yakini paling relevan dengan tantangan.
- 3) *Problem-Finding* (menemukan masalah), dimana tujuan dari tahap ini adalah untuk memperjelas tantangan atau masalah dengan mendefinisikan kembali dengan cara yang baru dan berbeda. Proses ini diulang sampai pemecah masalah menyajikan kembali masalah dengan cara yang paling masuk akal dan paling menarik bagi mereka.
- 4) *Idea-Finding* (menemukan ide), tahap ini tujuannya adalah untuk menghasilkan ide sebanyak mungkin yang berpotensi digunakan untuk memecahkan tantangan. Pada tahap ini pemecah masalah mencoba untuk membuat koneksi baru antara ide-ide melalui analogi, manipulasi ide, ataupun membuat asosiasi baru dari ide orang.
- 5) *Solution-Finding* (menemukan solusi), dimana pada tahapan pemecah masalah akan mempertimbangkan berbagai kriteria

dan dipilih untuk mengevaluasi kelebihan dari ide-ide yang dikemukakan.

6) *Acceptance-Finding* (menemukan penerimaan), dimana pemecah masalah memperbaiki solusi supaya lebih mudah diterapkan. Tujuannya adalah untuk mengubah ide menjadi tindakan melalui pengembangan dan pelaksanaan rencana aksi. Selanjutnya hasil pengembangan dan pelaksanaan rencana aksi tersebut dijadikan sebagai kesimpulan.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Adapun kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran *Creative Problem Solving*²², yaitu:

1) Kelebihan dari penerapan Model pembelajaran *Creative Problem Solving*, yaitu :

- a) Melatih peserta didik agar mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah matematis
- b) Meningkatkan kreativitas peserta didik
- c) Adanya interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik Menuntun peserta didik untuk dapat berpikir kreatif dan kritis

²² Muhamad Syazali, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis’, *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, p. 6.

- d) Membuat peserta didik gemar menghafal dan aktif dalam berbicara
- 2) Kelemahan Model pembelajaran Creative Problem Solving diantaranya :
- Pendidik mengalami kebingungan melaksanakan Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran karena banyak nya metode yang juga digunakan.
 - Jika kurang cermat, maka pendidik akan mengalami kesulitan memantau kreatifitas tiap peserta didik dalam kelompok.
 - Pemecahan masalah dalam kreativitas sulit dibedakan karena keduanya menuntut hasil yang baru.

2. Minat Belajar

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

a. Pengertian Minat Belajar

Minat Menurut Gie dalam Sirait Erlindo Doni Minat memiliki peranan dalam memunculkan perhatian dengan cepat, mempermudah tercapainya konsentrasi, serta mengurangi gangguan perhatian dari faktor eksternal²³ sedangkan menurut Crow dalam Trisnowali Andi, Minat merupakan kemampuan untuk memberikan rangsangan yang mendorong siswa untuk fokus pada seseorang,

²³ Erlando Doni Sirait, ‘Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika’, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), pp. 35–43, doi:10.30998/formatif.v6i1.750.

objek, aktivitas, atau hal lain yang dapat mempengaruhi pengalaman yang telah dipicu oleh kegiatan tersebut.²⁴

Minat menurut Slameto dalam Friantini dan Winata adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu²⁵.

M. Sobry Sutikno pengertian belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan baru sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan dilakukan secara sadar (disengaja) dengan tujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya²⁶.

Djamarah dalam Rusmiati mengatakan belajar adalah kumpulan kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik²⁷.

²⁴ Trisnowali, ‘Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sman 2 Watampone’.

²⁵ Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional’, *Gramedia Pustaka Utama*, 4 (2008), pp. 70–75 <<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/870>>.

²⁶ Wardana Wardana and Ahdar Djamaruddin, *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021.

²⁷ Rusmiati, ‘Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo’, *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1.1 (2017), pp. 21–36 <<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>>.

Berdasarkan berberapa pengertian yang telah dijelaskan, minat dapat disimpulkan sebagai dorongan internal yang kuat yang membuat seseorang merasa tertarik, terikat, dan termotivasi untuk memperhatikan serta terlibat dalam suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat berperan penting dalam memfokuskan perhatian, memudahkan keterlibatan, dan mendorong individu untuk terus mengeksplorasi serta menikmati aktivitas yang diminati, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh.

Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar. Jika dalam bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa tersebut tidak sesuai dengan minatnya maka proses pembelajarannya tidak akan berjalan dengan baik disebabkan karena keaktifan siswa dalam mengikuti peajaran atau minatnya cukup rendah. Hal inilah yang menjadi tantangan mengapa guru harus dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga minat belajar siswa semakin baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu pilihan kesenangan atau perhatian dalam melakukan suatu kegiatan dan dapat mendorong semangat seseorang untuk memenuhi keinginannya dalam belajar.

b. Macam-Macam Minat Belajar

Menurut Syaiful Bahri dalam jurnal utami, berdasarkan arahnya minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori utama sebagai berikut²⁸.

- 1) Minat intrinsik, yaitu minat yang langsung terkait dengan aktivitas belajar itu sendiri. Ini adalah minat yang mendasar dan timbul dari ketertarikan yang tulus terhadap materi atau pengetahuan.
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang terkait dengan tujuan akhir kegiatan belajar dan muncul karena keinginan siswa untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menjadi juara kelas atau lulus ujian. Namun, minat ekstrinsik seringkali menghilang setelah tujuan tercapai. Dalam situasi ini, siswa mungkin kehilangan ketertarikan mereka setelah mencapai hasil yang diinginkan. Akibatnya, ketertarikan mereka tidak selalu terkait dengan materi, tetapi lebih pada hasil yang diinginkan.

c. Indikator Minat Belajar

Minat belajar seseorang dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang menunjukkan sejauh mana ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Indikator ini membantu

²⁸ Iis Torisa Utami, ‘Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Matakuliah Pengetahuan Kesekretarisan Dan Praktik Kesekretarisan’, *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18.1 (2020), pp. 1–11.

memahami bagaimana siswa merespons materi pelajaran. Berikut adalah beberapa indikator minat belajar²⁹.

- 1) **Perasaan senang**, perasaan senang adalah salah satu tanda yang paling jelas bahwa siswa memiliki minat dalam suatu hal. Ketika siswa memiliki perasaan senang atau bahagia dalam melakukan aktivitas belajar, maka hal tersebut menandakan bahwa siswa memiliki minat yang kuat. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) **Perhatian**, perhatian mengacu pada kemampuan siswa untuk konsentrasi dan fokus pada suatu aktivitas atau materi pelajaran tersebut. Ini adalah tanda dari ketertarikan dan keterlibatan dalam proses belajar, mengharuskan siswa untuk mengesampingkan distraksi dan memusatkan pikiran sepenuhnya pada apa yang sedang dipelajari.
- 3) **Perasaan tertarik**, merupakan ungkapan dari minat yang kuat terhadap satu atau beberapa aspek dari sekolah atau pembelajaran. Ini mencerminkan ketertarikan siswa pada guru, mata pelajaran yang diajarkan, atau topik tertentu yang dipelajari.
- 4) **Keterlibatan siswa**, keterlibatan siswa mencerminkan tingkat ketertarikan terhadap suatu objek yang

²⁹ Rahmawati Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024).

mengakibatkan siswa tersebut senang dan terdorong aktif untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

d. Faktor-Faktor Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut³⁰:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa sendiri misalnya:

a) pada aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau kesehatan, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar

b) motivasi belajar yaitu dorongan atau semangat yang muncul dari dalam diri seseorang yang membuatnya ingin belajar, memahami, dan mencapai tujuan belajar

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya:

³⁰ Zaki Al Fuad and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 2016, p. 54 <<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>>.

- a) Lingkungan keluarga, cara orang tua mengajar dapat mempengaruhi minat belajar. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Seperti yang kita tahu keluarga merupakan Lembaga Pendidikan pertama bagi anak.
- b) Lingkungan sekolah, faktor dari sekolah meliputi metode mengajar, peran guru, suasana kelas, sarana dan prasarana, serta hubungan siswa dengan temannya. Pengetahuan yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik.

3. Barisan dan Deret Aritmetika

a. Barisan Aritmetika

Barisan aritmetika adalah suatu barisan bilangan-bilangan dimana beda (selisih) diantara dua suku berurutan merupakan bilangan tetap³¹. Suatu barisan aritmetika dengan suku $ke - n$ dinyatakan dalam bentuk U_n , yaitu $U_1 \ U_2 \ U_3 \dots \ U_n$ dimana $U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = \dots = U_n - U_{n-1} = \text{konstan}$. Nilai konstan ini disebut beda (b). Untuk mencari beda yaitu menggunakan rumus:

$$b = U_n - U_{n-1}.$$

³¹ Susanto Dicky, *Matematika SMA/SMK Kelas X* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

Rumus suku $ke - n$ barisan aritmetika dengan suku pertama a dan beda b dapat diturunkan seperti berikut:

$$U_1 = a$$

$$U_2 = a + b$$

$$U_3 = a + 2b$$

$$U_4 = a + 3b$$

$$U_5 = a + 4b$$

⋮ ⋮ ⋮

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Rumus suku $ke - n$ barisan aritmetika adalah $U_n = a + (n - 1)b$

Keterangan:

a = suku pertama

b = beda

n = banyaknya suku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

b. Deret Aritmetika

J E M B E R

Jika $U_1 U_2 U_3 \dots U_n$ merupakan barisan aritmetika, maka penjumlahan dari masing-masing suku ditulis dalam bentuk $U_1 + U_2 + U_3 + \dots + U_n$ disebut dengan deret aritmetika dan dilambangkan dengan S_n ,

Deret aritmetika adalah penjumlahan dari suku-suku pada barisan aritmetika³². Jumlah n suku dari suatu deret aritmetika ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n - 1)d)$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Dicky, *Matematika SMA/SMK Kelas X*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar matematika siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena hasil penelitian berupa data numerik yang diolah secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi-Eksperimental*, yaitu penelitian yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok eksperimen, tetapi tanpa pengacakan penuh pada pemilihan subjek penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest- Only Control Group Desain*, di mana penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran konvensional. Pengukuran minat belajar matematika siswa dilakukan setelah perlakuan diberikan melalui posttest tanpa didahului oleh pretest.

Berikut adalah tabel rancangan penelitian:

Tabel 3.1
Posttest- Only Control Group Desain

Kelas Eksperimen	X	O_2
Kelas Kontrol	—	O_2

Keterangan :

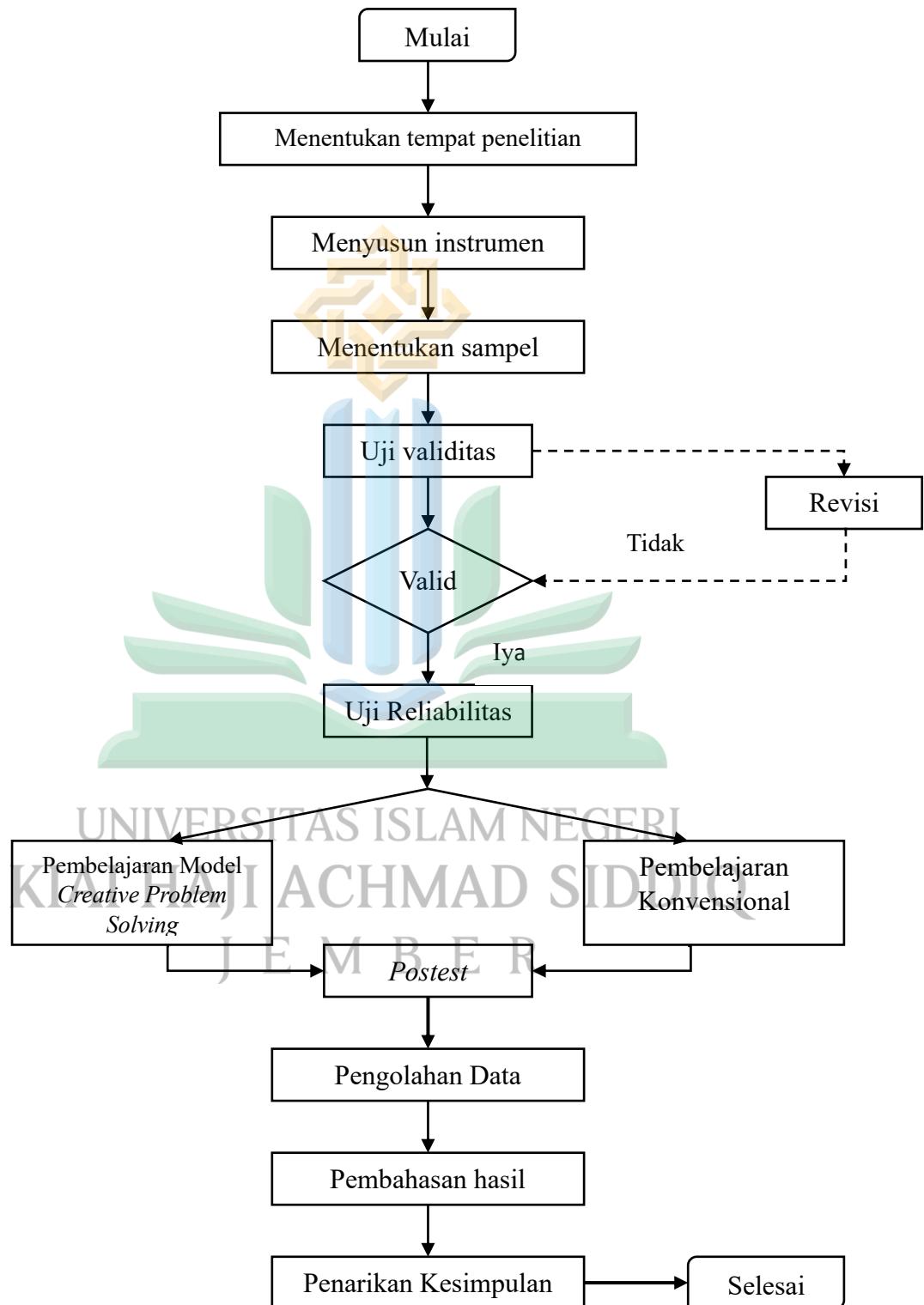
O_2 : *posttest*

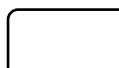
X : Perlakuan diberikan model model pembelajaran *Creative Problem Solving*

– : Tidak diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran konvensional)

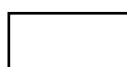


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

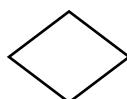


Keterangan :

: Kegiatan Awal dan Akhir Penelitian



: Kegiatan Penelitian



: Analisis Uji



: Alur Penelitian



: Siklus Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 2 Jember, di mana kelas X terdapat 11 kelas yang terdiri dari:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X MAN 2 Jember

Kelas	Banyak siswa
X A	37
X B	36
X C	36
X D	36
X E	36
X F	36
X G	36
X H	36
X I	36
X J	36
X K	36
jumlah	397

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alasan peneliti mengambil teknik tersebut adalah kelas yang dipilih didasarkan pada rekomendasi guru dengan mempertimbangkan kesetaraan rata-rata nilai akademik untuk

memastikan kesetaraan awal antar kelas, setelah itu kelas yang memiliki nilai rata-rata yang setara dipilih untuk memastikan kondisi awal antara kelas eksperimen dan kontrol itu seimbang. Kelas X C dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas X I dipilih sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki nilai dengan rata-rata yang hamper sama. Selain itu kedua kelas tersebut juga diajarkan oleh guru matematika yang sama, sehingga perlakuan saat mengajarnya sama. Adapun hasil rata-rata nilai ulangan harian kelas X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rata-Rata Nilai UH Kelas X

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	X A	73,2
2	X B	69,3
3	X C	70,8
4	X D	75,2
5	X E	81,1
6	X F	79,8
7	X G	76,8
8	X H	76,1
9	X I	70,2
10	X J	67,6
11	X K	66,3

Berdasarkan hasil analisis nilai Ulangan Harian (UH) dari seluruh kelas yang menjadi pertimbangan, diperoleh bahwa kelas XC memiliki rata-rata nilai sebesar 70,8, sedangkan kelas XI memiliki rata-rata sebesar 70,2. Kedua kelas tersebut menunjukkan kemiripan kemampuan awal yang relatif seimbang. Oleh karena itu, kelas XC dipilih sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Creative Problem*, dan kelas XI ditetapkan sebagai kelas kontrol yang menggunakan model

pembelajaran konvensional, dengan dasar bahwa kedua kelas memiliki tingkat kemampuan awal yang hampir sama.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dari responden atau subjek penelitian³³. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada individu dengan tujuan agar mereka bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan tanggapan tersebut disebut sebagai subjek dalam penelitian (responden)³⁴.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar siswa. Angket ini disusun berdasarkan indikator-KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ indikator minat belajar yang mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Instrumen ini terdiri dari 20 pernyataan dimana setiap pernyataan dirancang untuk mengukur tingkat minat belajar siswa secara terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N),

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (ALFABETA, BANDUNG, 2013).

³⁴ Tamaulina and Irmawati, *Teori Dan Praktik Pendekatan* (Saba Jaya, 2024).

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu *statement*³⁵.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket minat belajar dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang memuat indikator-indikator minat belajar, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Keterangan	Butir pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Perasaan senang	Perasaan siswa dalam melakukan aktivitas belajar atau mengikuti pelajaran	1, 2, 3	11, 12, 13
2	Perhatian	Perhatian siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada aktivitas atau materi	5, 6	14, 15, 16
3	Ketertarikan	Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, rasa ingin tahu, serta untuk memahami materi	9, 10	17
4	Keterlibatan	Keaktifan siswa selama	4, 7, 8	18, 19, 20

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. by ALFABETA (2021).

No	Indikator	Keterangan	Butir pernyataan	
			Positif	Negatif
		pembelajaran berlangsung, termasuk berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, membantu teman dan melakukan tugas		

Sumber: Salma Al-Farisi 2022³⁶

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

Interpretasi	Bobot penilaian	
	positif	negatif
Sangat setuju	5	1
setuju	4	2
netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiono 2021³⁷

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
Instrumen penelitian yang akan diuji coba harus menunjukkan kesesuaianya pada aspek yang ingin diuji. Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Pengujian validitas instrumen

³⁶ Al Farisi Salman, ‘Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan’ (UIN KHAS Jember, 2022). Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak.³⁸

Sebuah instrumen hanya digunakan jika sudah terbukti valid. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid, perlu dilakukan uji validitas. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan dosen dari Program Studi Matematika dan dosen dari Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri KHAS Jember serta guru mata pelajaran matematika di MAN 2 Jember.

Setelah lembar validasi dinilai oleh para validator, nilai-nilai tersebut selanjutnya ditentukan nilai rerata untuk semua aspek (V_a). Nilai V_a ditentukan untuk melihat tingkat kevalidan instrument. Menurut Hobri berikut menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator:

- 1) Menghitung rerata nilai ketiga validator dari setiap aspek

penilaian I_i dengan rumus:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

V_{ji} = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i

j = validator 1, 2, 3

i = indicator: 1, 2, ... (sebanyak indikator)

n = banyaknya validator

³⁸ Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

- 2) Menghitung nilai rerata total untuk semua aspek (V_a) dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai rerata setiap aspek yang diperoleh sebelumnya, lalu membaginya dengan jumlah aspek penilaian dengan menggunakan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = nilai rerata total untuk semua aspek

I_i = rerata nilai untuk aspek ke- i

i = aspek yang dinilai: 1, 2, ...

n = banyaknya aspek

- 3) Menentukan tingkat kevalidan instrumen sesuai dengan hasil yang di peroleh dengan melihat kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V	Tingkat Kevalidan
$V_a = 5$	Sangat valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIK
J E M B E R

Instrumen angket dapat digunakan dalam penelitian apabila angket tersebut minimal memenuhi kriteria valid. Meskipun angket dinyatakan valid, tetap perlu dilakukan revisi pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

Berdasarkan hasil perhitungan validasi instrumen penelitian oleh beberapa validator untuk validasi terhadap modul ajar *Creative Problem Solving* menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai V_a sebesar 4,67 Nilai tersebut berada pada rentang $4 \leq V < 5$, sehingga dapat dinyatakan valid, sehingga modul ajar tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran (lampiran 9). Sedangkan untuk instrument angket memperoleh nilai V_a sebesar 4,35 Nilai ini juga berada pada kategori valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian (lampiran 10).

Untuk memperkuat kevalidan instrumen, dilakukan uji coba angket kepada peserta didik yang bukan merupakan sampel penelitian. Selanjutnya, data hasil uji coba dianalisis menggunakan bantuan *SPSS* melalui uji validitas korelasi

product moment untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan angket valid atau tidak. Berikut langkah-langkah uji validitas *product moment* di *SPSS*³⁹:

- a) Buka **SPSS** dan masukkan data uji coba angket.
- b) Lengkapi data variabel view
- c) Kemudian masukkan data/ skor butir dan total butir pada data view

³⁹ Hermawan Dani, ‘Diktat Statistika Pendidikan Dengan SPSS’ (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER, 2020).

- d) Short menu klik **Analyze** → **Correlate** → **Bivariate**
- e) Pada dialog, masukkan setiap item dan total pada kotak kiri ke kolom **Variables**, pada **Correlation Coefficients** pilih **Pearson**, pada kotak dialog **Test Of Significance** pilih **Two-Tailed**, selanjutnya **OK**.

Langkah selanjutnya lihat kolom **Pearson Correlation** antara setiap item dan skor total. Suatu item valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (atau $p\text{-value} < 0,05$). Berikut hasil perhitungan validitas pada kelas uji coba dengan berbantuan program SPSS:

Tabel 3.7
Hasil Validitas Angket Minat Belajar

No item	R hitung	R tabel 5% (36)	Kriteria
1	0,464	0,329	Valid
2	0,437	0,329	Valid
3	0,546	0,329	Valid
4	0,652	0,329	Valid
5	0,370	0,329	Valid
6	0,364	0,329	Valid
7	0,375	0,329	Valid
8	0,527	0,329	Valid
9	0,517	0,329	Valid
10	0,551	0,329	Valid
11	0,694	0,329	Valid
12	0,634	0,329	Valid
13	0,623	0,329	Valid
14	0,533	0,329	Valid
15	0,647	0,329	Valid
16	0,647	0,329	Valid
17	0,791	0,329	Valid
18	0,649	0,329	Valid
19	0,623	0,329	Valid
20	0,371	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 21)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuisioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan⁴⁰.

Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS*. Berikut langkah-langkah untuk uji reabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan *SPSS*⁴¹:

- 1) Buka **SPSS** dan masukkan data uji coba angket.
- 2) Lengkapi data variabel view
- 3) Kemudian masukkan data/ skor butir dan total butir pada data

- view
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R
- 4) Pilih menu klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
 - 5) Muncul kotak dialog, masukkan setiap butir pernyataan dan total kedalam kotak **Items** kemudian pada bagian model pilih **Alpha** tekan **OK**.

Selanjutnya melihat nilai ***Cronbach Alpha***, jika nilai ***Cronbach Alpha*** > 0.6 maka instrumen reliabel, sedangkan jika

⁴⁰ Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widya Gama, 2021).

⁴¹ Dani, ‘Diktat Statistika Pendidikan Dengan SPSS’.

nilai nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rentang nilai *Cronbach Alpha*

Interval	Kategori Reabilitas
$0,8 \leq r \leq 1$	Sangat baik
$0,6 \leq r < 0,8$	Baik
$0,4 \leq r < 0,6$	Cukup baik
$0,2 \leq r < 0,4$	Buruk
$r < 0,2$	Sangat buruk

*Sumber: Slamet Widodo, dkk*⁴²

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket pada kelas uji coba dengan bebantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Nilai *Cronbach's Alpha*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Berdasarkan nilai diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875, yang berada jauh di atas batas minimal 0,60 atau $0,875 > 0,6$. Dengan demikian, instrumen angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

⁴² Slamet Widodo and others, Buku Ajar Metode Penelitian (CV. Science Techno Direct, 2023).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan atau interpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum⁴³.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan perhitungan frekuensi yang dibantu oleh program SPSS. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui sebaran skor angket minat belajar siswa pada tahap posttest, sehingga dapat terlihat perubahan kategori tingkat pencapaian yang dialami siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah perhitungan statistik deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut⁴⁴:

⁴³ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA, 2022).

⁴⁴ Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Mandala Press, 2021).

- a. Buka aplikasi *SPSS*
- b. Pada data view dan variable view masukkan data yang sudah disiapkan
- c. Klik *Analyze*, lalu pilih *Descriptive statistic*, lalu klik menu *Frequencies*
- d. Pindahkan variable-variabel yang akan dipilih ke kolom *Variable* lalu klik *Options*
- e. Pilih *Mean, Std. Deviation, Range, Maximum, Minimum*
- f. Lalu klik *Continue*, dan klik **OK** dan lihat hasilnya

Statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan melalui penggunaan kelas interval, frekuensi, serta kategori penilaian. Penelitian ini menerapkan lima kategori untuk menggambarkan kondisi data yang diperoleh dari sampel, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pencapaian hasil penelitian.

Untuk menentukan tingkat pencapaian skor pada variabel minat belajar, terlebih dahulu dihitung rentang skor minimum dan maksimum berdasarkan jumlah item pernyataan angket serta skala likert yang digunakan. Pada angket ini setiap pernyataan menggunakan skala likert 1–5, sehingga skor total responden diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh skor pernyataan. Dengan jumlah item angket sebanyak 20 pernyataan, maka skor minimum diperoleh dari $20 \times 1 = 20$,

sedangkan skor maksimum diperoleh dari $20 \times 5 = 100$. Oleh karena itu, skor minat belajar setiap responden akan berada pada rentang 20 hingga 100.

Selanjutnya, untuk mengelompokkan tingkat pencapaian skor tersebut ke dalam kategori dilakukan dengan menghitung panjang kelas, yaitu ($\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$) dibagi jumlah kategori. Dengan nilai $100 - 20 = 80$ dan dibagi menjadi 5 kategori, diperoleh panjang interval sebesar 16. Interval tersebut digunakan untuk menetapkan batas kategori sehingga diperoleh rentang skor pada masing-masing tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variable Minat Belajar

No	Tingkat pencapaian	Kategori
1.	$20 \leq x \leq 36$	Sangat Rendah
2.	$37 < x \leq 52$	Rendah
3.	$53 < x \leq 68$	Sedang
4.	$69 < x \leq 84$	Tinggi
5.	$85 < x \leq 100$	Sangat Tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2. Statistik Inferensial

L E M B E R

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas⁴⁵. Statistik inferensial tebagi menjadi dua yaitu, statistik parametrik dan nonparametrik. Dalam penelitian ini, analisis data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

inferensial diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, serta uji homogenitas untuk memastikan varians antar kelompok (eksperimen dan kontrol) bersifat homogen. Jika data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka digunakan uji parametrik berupa *Independent Sample t-test*. Namun, jika data tidak memenuhi asumsi tersebut, maka digunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney*.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal⁴⁶. Apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan uji non-parametrik. Dalam penelitian ini uji

normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS*⁴⁷. Dengan langkah sebagai berikut:

a) Buka aplikasi *SPSS*

b) Pada data view dan variable view masukkan data yang sudah disiapkan

c) Klik *Analyze* → *Descriptive statistic* → *Explore*

⁴⁶ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

⁴⁷ Zahriyah and Parmono, *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

d) Muncul kotak, pindahkan variable nilai ke kolom **Dependent List** dan kelas di kolom **Factor list**

e) Lalu klik **Plots**, centang pada **Normality plots with tests**

f) Klik **Continue**, lalu klik **OK**

Perumusan hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

(1) Jika nilai *Sig. (p-value)* > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya data berdistribusi normal.

(2) Jika nilai *Sig. (p-value)* ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang

dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Tujuan dari uji homogenitas Pada dasarnya adalah dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa apakah dua atau lebih kelompok dari data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak⁴⁸. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan uji homogenitas peneliti

⁴⁸ Siti Hajaroh and Raahanah, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik* (Sanabil, 2021).

menggunakan program SPSS. Berikut Langkah-langkah pengujian uji homogenitas⁴⁹:

- a) Buka aplikasi SPSS
- b) Pada data view dan variable view masukkan data yang sudah disiapkan
- c) Klik **Analyze** → **Descriptive statistic** → **Explore**
- d) Muncul kotak, masukkan variable nilai ke **Dependent List** dan kelas ke **Factor list** kemudian pilih **Plots**
- e) Lalu klik **Power estimation** pada **Spread vs level with levene test**
- f) Klik **Continue**, lalu klik **OK**

Perumusan hipotesis :

H_0 : Varians kelompok homogen

H_1 : Varians kelompok tidak homogen

Kriteria pengujian :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- (1) Jika nilai Sig. (p-value) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya varians data homogen.
- (2) Jika nilai Sig. (p-value) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya varians data tidak homogen.

⁴⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *PETUNJUK PRAKTIKUM UJI NORMALITAS & HOMOGENITAS DATA DENGAN SPSS* (Tahta Media Group, 2021).

3) Uji Hipotesis

Setelah data penelitian melalui tahap uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis, dan keduanya menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*.

Independent Sample t-test adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok independent,⁵⁰ seperti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada minat belajar matematika siswa antara kelompok yang menerima perlakuan model *Creative Problem Solving* bernuansa Islami (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak menerima perlakuan tersebut (kelompok kontrol).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggunaan uji *Independent Sample t-test* didasarkan pada asumsi bahwa data yang dianalisis memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS untuk uji ini adalah sebagai berikut⁵¹ :

- Buka aplikasi SPSS

⁵⁰ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

⁵¹ Dani, ‘Diktat Statistika Pendidikan Dengan SPSS’.

- b) Pada data view dan variable view masukkan data yang sudah disiapkan
- c) Klik **Analyze**, lalu pilih **Compare Means** → **Independent Sample T-Test**
- d) Pindahkan variable nilai ke kolom **Test Variable** dan kelas di kolom **Grouping Variable**
- e) Lalu klik **Define Groups**, Pada **Use Specifien Values** masukkan angka “1” pada **group 1** dan angka “2” pada **group 2**.
- f) Klik **Continue**, dan klik **OK** dan lihat hasilnya

Interpretasi hasil uji *Independent Sample t-test* :

- (1) Jika $\text{Sig. (2-tailed)} > 0.05$, maka terima H_0 dan tolak H_1 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

- (2) Jika $\text{Sig. (2-tailed)} < 0.05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Jember yang beralamat di Jl Manggar no.72 Jember, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1951 di atas tanah seluas 32.033 m². MAN 2 Jember merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik, terampil, berakhhlak mulia, serta berlandaskan nilai-nilai Islami. MAN 2 Jember adalah alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: 42 Tahun 1992 Tanggal : 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai anggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Pemilihan MAN 2 Jember sebagai objek penelitian memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat, yaitu kurangnya inovasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran matematika kelas X. Proses pembelajaran di MAN 2 Jember pada mata pelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah dan penjelasan langsung dari guru. Kondisi tersebut berdampak pada minat belajar siswa yang belum optimal, terutama pada materi matematika yang membutuhkan pemahaman konsep dan keterlibatan aktif siswa. Metode ceramah membuat sebagian siswa kurang termotivasi dan tidak terlibat

secara langsung dalam penyelesaian masalah matematis. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas berpikir kreatif, serta keterlibatan siswa secara aktif.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas XC sebagai kelas eksperimen dan kelas XI sebagai kelas kontrol, yang pemilihannya dilakukan berdasarkan arahan guru mata pelajaran. Penentuan kedua kelas tersebut didasarkan pada nilai rata-rata ulangan harian siswa, di mana guru memilih kelas yang memiliki rata-rata kemampuan awal yang relatif sama sehingga nanti dijadikan pembanding dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kelas XB sebagai kelas uji coba instrumen angket untuk memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan pada kelas sampel utama.

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini memuat hasil jawaban angket minat belajar yang diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah perlakuan (posttest). Data angket tersebut disusun dalam bentuk tabulasi skor untuk menggambarkan perubahan tingkat minat belajar matematika siswa secara objektif. Seluruh jawaban siswa diolah menggunakan pedoman skala likert, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing siswa. Berikut adalah tabel hasil instrumen angket posttest kelas kontrol:

Tabel 4.1
Data Hasil Instrumen Angket Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Skor Setelah
1.	Resp1	77
2.	Resp2	73
3.	Resp3	72
4.	Resp4	83
5.	Resp5	76
6.	Resp6	88
7.	Resp7	71
8.	Resp8	82
9.	Resp9	70
10.	Resp10	88
11.	Resp11	76
12.	Resp12	73
13.	Resp13	81
14.	Resp14	74
15.	Resp15	89
16.	Resp16	80
17.	Resp17	79
18.	Resp18	72
19.	Resp19	88
20.	Resp20	71
21.	Resp21	71
22.	Resp22	89
23.	Resp23	70
24.	Resp24	86
25.	Resp25	72
26.	Resp26	78
27.	Resp27	72
28.	Resp28	80
29.	Resp29	77
30.	Resp30	87
31.	Resp31	70
32.	Resp32	71
33.	Resp33	87
34.	Resp34	72
35.	Resp35	80
36.	Resp36	84

Sedangkan berikut ini adalah tabel skor hasil angket kelas eksperimen, yang meliputi skor posttest setelah siswa mendapatkan

pembelajaran dengan model Creative Problem Solving (CPS) bernuansa Islami:

Tabel 4.2
Data Hasil Instrumen Angket Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Skor Setelah
1.	Resp1	85
2.	Resp2	72
3.	Resp3	77
4.	Resp4	72
5.	Resp5	70
6.	Resp6	79
7.	Resp7	93
8.	Resp8	92
9.	Resp9	84
10.	Resp10	97
11.	Resp11	78
12.	Resp12	83
13.	Resp13	78
14.	Resp14	74
15.	Resp15	92
16.	Resp16	81
17.	Resp17	82
18.	Resp18	95
19.	Resp19	81
20.	Resp20	88
21.	Resp21	75
22.	Resp22	75
23.	Resp23	89
24.	Resp24	82
25.	Resp25	76
26.	Resp26	85
27.	Resp27	88
28.	Resp28	86
29.	Resp29	85
30.	Resp30	94
31.	Resp31	84
32.	Resp32	83
33.	Resp33	93
34.	Resp34	67
35.	Resp35	76
36.	Resp36	86

Berdasarkan tabel diatas, untuk hasil lengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 16 dan 17).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Hasil Posttest Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

Dari hasil perhitungan uji frekuensi yang telah diolah menggunakan program SPSS, diperoleh deskripsi skor data angket minat belajar pada kategori posttest kelas kontrol. Rekapitulasi hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap distribusi nilai siswa. Adapun hasil deskripsi frekuensi posttest kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Frekuensi Kategori Posttest Kelas Kontrol

No	Tingkat pencapaian	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$20 \leq x \leq 36$	0	0%	Sangat Rendah
2.	$37 < x \leq 52$	0	0%	Rendah
3.	$53 < x \leq 68$	0	0%	Sedang
4.	$69 < x \leq 84$	28	77,78%	Tinggi
5.	$85 < x \leq 100$	8	22,22%	Sangat Tinggi
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi skor posttest angket minat belajar pada kelas kontrol menunjukkan bahwa

tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang. Sebagian besar siswa yaitu 28 siswa (77,78%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 8 siswa (22,22%) berada pada kategori sangat tinggi. Hasil ini menggambarkan bahwa minat belajar siswa

pada kelas kontrol setelah pembelajaran cenderung berada pada kategori tinggi, meskipun kelas tersebut tidak diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

b. Analisis Hasil Posttest Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan uji frekuensi yang telah diolah menggunakan program SPSS, diperoleh deskripsi skor data angket minat belajar pada kategori posttest kelas eksperimen. Rekapitulasi hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap distribusi nilai siswa. Adapun hasil deskripsi frekuensi posttest kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Frekuensi Kategori Posttest Kelas Eksperimen

No	Tingkat pencapaian	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$20 \leq x \leq 36$	0	0%	Sangat Rendah
2.	$37 < x \leq 52$	0	0%	Rendah
3.	$53 < x \leq 68$	1	2,78%	Sedang
4.	$69 < x \leq 84$	20	55,56%	Tinggi
5.	$85 < x \leq 100$	16	41,66%	Sangat Tinggi
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi kategori posttest angket minat belajar pada kelas eksperimen, diperoleh bahwa tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah maupun rendah. Sebanyak 1 siswa (2,78%) berada pada kategori sedang, 20 siswa (55,56%) berada pada kategori tinggi, dan 15 siswa (41,67%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan proporsi siswa pada kategori tinggi dan sangat tinggi setelah perlakuan. Untuk hasil output selengkapnya terdapat pada (lampiran 23).

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa

Berikut hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan eksperimen dengan bantuan SPSS:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.137	36		.085	.940	36	.052
Posttest Eksperimen	.084	36		.200 [*]	.981	36	.785

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh

nilai *sig Kolmogorov Smirnov* pada kelas kontrol sebesar 0,052 dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M R E R
nilai *sig Kolmogorov Smirnov* pada kelas eksperimen sebesar 0,785. Karena nilai signifikansi
kedua kelompok lebih besar dari 0,05, maka data posttest angket
minat belajar matematika siswa pada kelas kontrol dan kelas
eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa

Berikut hasil pengujian homogenitas posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

NILAI		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.264	1	70	.609
	Based on Median	.293	1	70	.590
	Based on Median and with adjusted df	.293	1	65.959	.590
	Based on trimmed mean	.271	1	70	.604

Berdasarkan hasil uji homogenitas angket posttest kelas

kontrol dan pretest kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai (Sig.) sebesar 0 609 (*Based on Mean*). Dikatakan homogen jika nilai *Sig* > 0 05, Karena nilai ini lebih besar dari 0 05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berada dalam kondisi homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki penyebaran data yang setara setelah perlakuan diberikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar matematika antara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving* bernuansa Islami. Karena data telah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Adapun hasil uji *Independent Sample t-test* untuk data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Hipotesis Angket Minat Belajar Siswa

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances			df	Sig. (2-tailed)	t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t			Mean Difference	Std. Error Difference			
NILAI	Equal variances assumed	.264	.609	-2.786	70	.007	-4.667	1.675	-8.007	-1.326
	Equal variances not assumed			-2.786	68.558	.007	-4.667	1.675	-8.008	-1.325

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007, yang berarti nilai tersebut < 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_1 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Jember dengan tujuan untuk mengetahui apakah minat belajar matematika siswa dapat terpengaruh ketika diajarkan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan yaitu menggunakan pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving*, dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan model pembelajaran konvensional. Melalui perbandingan kedua kelas tersebut, penelitian ini melihat apakah penerapan model *Creative Problem Solving* mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar pada siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa angket minat belajar siswa, terdiri dari 20 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator minat belajar (perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan). Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa merasa senang, tertarik, terlibat, dan perhatian dalam pembelajaran matematika selama perlakuan pembelajaran menggunakan *Creative Problem Solving* maupun pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif posttest minat belajar matematika siswa, diperoleh gambaran bahwa minat belajar siswa pada kelas X C sebagai kelas eksperimen dan kelas X I sebagai kelas kontrol berada pada kategori yang berbeda. Pada kelas kontrol, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 28 siswa (77,78%), dan sisanya berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (22,22%). Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional yang digunakan masih dapat mempertahankan minat belajar siswa pada kategori tinggi, namun belum mampu meningkatkan minat belajar secara optimal.

Sementara itu, pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, minat belajar siswa menunjukkan kecenderungan yang lebih baik. Sebanyak 16 siswa (41,66%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 20 siswa (55,56%) berada pada kategori tinggi, sedangkan hanya 1 siswa (2,78%) yang berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Creative Problem Solving* berkontribusi terhadap meningkatnya minat belajar siswa, bahwa persentase minat belajar sangat tinggi lebih banyak ditemukan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan minat belajar antara kedua kelas tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan independent samples t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar matematika siswa.

Meningkatnya minat belajar siswa pada kelas X C sebagai kelas eksperimen terjadi karena model pembelajaran *Creative Problem Solving* melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diminta untuk memahami permasalahan yang diberikan, berdiskusi dengan teman, serta mencari solusi bersama. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan, sehingga perhatian mereka terhadap pembelajaran matematika menjadi lebih baik.

Selain itu, pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* di kelas X C memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan ide yang dimiliki. Siswa dapat berdiskusi, bertanya, dan menanggapi pendapat teman dalam kelompok. Suasana pembelajaran yang

seperti ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa dilibatkan dan pendapatnya dihargai, mereka cenderung lebih bersemangat dalam belajar.

Proses pemecahan masalah yang dilakukan dalam pembelajaran *Creative Problem Solving* juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Siswa tidak hanya mengerjakan soal, tetapi juga memahami langkah-langkah penyelesaiannya. Ketika siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan, muncul rasa puas dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal ini mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Sebagai contoh, Udayani & Agustika (2020) menemukan bahwa model *Creative Problem Solving* berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika siswa⁵². Selain itu, Partayasa, Suharta, & Suparta (dalam JNPM) menunjukkan bahwa *Creative Problem Solving* berbantuan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, tetapi juga minat belajar, terutama bagi siswa dengan minat awal yang berbeda-beda⁵³. Penelitian lain oleh Siti Masitoh (2020) juga menyatakan bahwa minat belajar siswa

⁵² Tini, Ayu, and Sastra, ‘Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika’. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*

⁵³ Wayan Partayasa, I Gusti Putu Suharta, and I Nengah Suparta, ‘Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan’, (*Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), pp. 168–79.

berhubungan signifikan dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui *Creative Problem Solving*⁵⁴. Hasil-hasil ini sejalan dengan temuan penelitian di MAN 2 Jember, di mana CPS mampu meningkatkan minat belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁴ Siti Masitoh, ‘KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN AQ SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING’ (Universitas Negeri Semarang, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 2 Jember mengenai pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar matematika siswa, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Minat belajar matematika siswa pada kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 72,22%, dan sisanya berada pada kategori sangat tinggi sebesar 22,22%. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional masih mampu menjaga minat belajar siswa pada kategori tinggi, namun peningkatan minat belajar siswa belum maksimal.
2. Minat belajar matematika siswa pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 41,66% dan kategori tinggi sebesar 55,56%, serta hanya 2,78% siswa yang berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Persentase kategori sangat tinggi pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, sehingga menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan model *Creative Problem Solving*

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Artinya, model *Creative Problem Solving* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas X MAN 2 Jember.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya melakukan inovasi dalam menentukan model atau metode pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dan termotivasi mengikuti pelajaran. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa. Guru juga hendaknya mengembangkan aktivitas pemecahan masalah yang menarik sehingga suasana pembelajaran lebih menarik.

2. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan berani berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Model *Creative Problem Solving* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kreatif, berdiskusi, dan menemukan solusi sendiri, sehingga siswa perlu memanfaatkannya untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Sikap antusias dan kemauan untuk mencoba hal baru akan sangat membantu dalam keberhasilan belajar.

3. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak dalam belajar, terutama pada mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit. Dukungan sederhana seperti memberikan semangat, menyediakan waktu belajar yang nyaman di rumah, dan memantau perkembangan tugas sekolah dapat membantu meningkatkan minat belajar anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi tambahan, khususnya bagi penelitian yang membahas minat belajar siswa serta penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperluas pembahasan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi minat belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Karim* (Almahira, 2015)
- Aziz, Zainal, and Indra Prasetia, 'Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021
- Azizah, Zahra Noor, and Budi Santoso, 'Pengaruh Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Minat Belajar', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2023
- Damanik, Anisa Risanda, and Tanti Jumaisyaroh Siregar, 'The Influence of the Creative Problem-Solving (CPS) Model on Students ' Learning Motivation and Mathematical Problem - Solving Ability', *Journal of Mathematics Learning, Social Research and Opinion*, 4.3 (2025), pp. 971–80
- Dani, Hermawan, 'Diktat Statistika Pendidikan Dengan SPSS' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2020)
- Dicky, Susanto, *Matematika SMA/SMK Kelas X* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021)
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional', *Gramedia Pustaka Utama*, 4 (2008), pp. 70–75
<<https://journal.stkip singkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/870>>
- Hafni, Syafrida, *Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA, 2022)
- Hajaroh, Siti, and Raehanah, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik* (Sanabil, 2021)
- Harefa, Darmawan, Tatema Telaumbanua, Murnihati Sarumaha, Kalgintinus Ndururu, and Mastawati Ndururu, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)', *Musamus Journal of Primary Education*, 2020, doi:10.35724/musjpe.v3i1.2875
- Husnawati, Nely, and Zainal Abidin, 'Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kopang', *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 3.1 (2017), pp. 1–7
- Julianti, Nabilah, and Rida Hatiarsih, 'Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Barisan Dan Deret', *Jurnal STKIP Kusuma Negara*, 2020, pp. 139–48
- Lucky, Yossi, and Eva Julyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

- Mathematics Education , Universitas Labuhanbatu , Sumatera Utara , Indonesia . E-Mail : Abstrak PENDAHULUAN Dalam Dunia Pendidikan , Matematika Adala', AKSIOMA: *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12.1 (2023), pp. 1408–16
- Masitoh, Siti, 'Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Dan AQ Siswa Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*' (Universitas Negeri Semarang, 2020)
- Masykur, and Siti Solekhah, 'Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5', *Jurnal Studi Keislaman*, 2021
- Muhardi, 'Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia', *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 2015
- N. Ariani, Zulaini, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Nugroho, Muhammad Agil, Tatang Muhamjang, and Sandi Budiana, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika', *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2020, doi:10.33751/jppguseda.v3i1.2014
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017
- Pare, Alprianti, and Erni Murniarti, 'Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Biologi Di Era Digital', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7.2 (2024), pp. 660–72 <<https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4087>>
- Partayasa, Wayan, I Gusti Putu Suharta, and I Nengah Suparta, 'Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan', *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), pp. 168–79
- Putri, Ayilzi, Muhammad Alfiansyah, Siti Aisyah Panjaitan, Alde Rizky Pratama Siregar, and Aloken Marwahta Br Ginting, 'Perintah Belajar Dan Mengajar Dalam Q. S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7.3 (2023), p. 158, doi:10.47006/er.v7i3.16141
- Rahmawati Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024)
- Rizal, Usman, Syahri Alim, and Bahar Ekafitria, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret', *Sigma : Jurnal Pendidikan Matematika*, 13 (2021)
- Rusmiati, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo', *Utility:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1.1 (2017), pp. 21–36

- <<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>>
- Salman, Al Farisi, 'Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan' (UIN KHAS Jember, 2022)
- Saputra, D N, K A Ariningsih, M P Wau, R Noviyani, E Y Awe, and L Firdausiyah, *Pengantar Pendidikan, CV. Pustaka Learning Center*, 2021
- Sartika, Nenden Suciayati, Susti Rahmah Yulita, and Siti Laeliah, 'Penerapan Model Creative Problem Solving Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis', *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.2 (2021), pp. 130–39
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Tahta Media Group, 2021)
- Sirait, Erlando Doni, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), pp. 35–43, doi:10.30998/formatif.v6i1.750
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Anisa Fitri, and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. by ALFABETA (2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (ALFABETA, BANDUNG, 2013)
- Sulaeman, Moch Gustiana, Nia Jusniani, and Erma Monariska, 'Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021, doi:10.33365/jm.v3i1.992
- Supardi, Imam, Kasmadi, and Rahning Putri, Indraspuri, 'Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia Dari Internet Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma', *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*
- Syazali, Muhamad, 'Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Maple 11 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis', *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, p. 6
- Tamaulina, and Irmawati, *Teori Dan Praktik Pendekatan* (Saba Jaya, 2024)
- Tini, Udayani, Wulandari Ayu, and Agustika Sastra, 'Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran (JIPP)*, 2020
- Trisnowali, Andi, 'Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, Dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa

Sman 2 Watampone', *MaPan*, 2017, doi:10.24252/mapan.v5n2a8

Utami, Iis Torisa, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Matakuliah Pengetahuan Kesekretarisan Dan Praktik Kesekretarisan', *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18.1 (2020), pp. 1–11

Wardana, Wardana, and Ahdar Djamaruddin, *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021

Widodo, Slamet, Dian Wijayanti, Festy Ladyani, and Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (CV. Science Techno Direct, 2023)

Widya, Widya, Yeni Nurpatri, Ena Suma Indrawati, and Khairul Ikhwan, 'Development and Application of Creative Problem Solving in Mathematics and Science: A Literature Review', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 3.1 (2020), pp. 106–16, doi:10.24042/ijjsme.v3i1.4335

Wijayanti, Ratna, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widya Gama, 2021)

Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Mandala Press, 2021)

Zaki Al Fuad, and Zuraini, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 2016, p. 54 <<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SABILA AMALYA ROSIDA
 NIM : 211101070005
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata, hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 November 2025

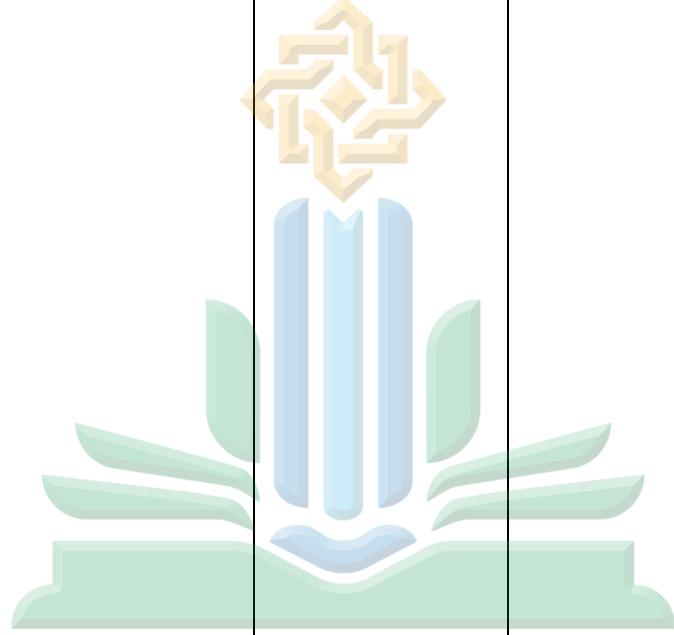
Saya yang menyatakan


 Sabila Amalya Rosida
 NIM 211101070005

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Dere Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember	<p>a. Variabel bebas : Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Bernuansa Islami</p> <p>b. Variabel terikat : Minat Belajar Matematika Siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan Senang • Perhatian • Perasaan Tertarik • Keterlibatan Siswa 	<p>1. Responden : Siswa Kelas X MAN 2 Jember</p> 	<p>2. Metode penelitian : kuantitatif</p> <p>3. Jenis penelitian : <i>Quasi eksperimental design</i></p> <p>4. Desain penelitian : <i>Posttest-Only Control Group Desain</i></p> <p>5. Penentuan jumlah sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p> <p>6. Teknik pengumpulan data : Angket</p> <p>7. Keabsahan data : <ul style="list-style-type: none"> a. Validitas b. Reabilitas </p> <p>8. Teknik analisis data : <ul style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas </p>	<p>1. Bagaimana minat belajar siswa kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember</p> <p>2. Bagaimana minat belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> materi</p>

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	c. Uji hipotesis 1) Statistik parametrik • <i>Independent Sampel T-Test</i> 3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> bernuansa Islami dan model pembelajaran konvensional terhadap minat belajar matematika siswa materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 2 Jember
--	--	--	--

Lampiran 3 : kisi-kisi instrumen angket

Kisi-Kisi Instrument Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Keterangan	Butir pertanyaan	
			Positif	Negatif
1	Perasaan senang	Perasaan siswa dalam melakukan aktivitas belajar atau mengikuti pelajaran	1, 2, 3	11, 12, 13
2	Perhatian	Perhatian siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada aktivitas atau materi pembelajaran	5, 6	14, 15, 16
3	Ketertarikan	Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, rasa ingin tahu, serta untuk memahami materi.	9, 10	17
4	Keterlibatan	Keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, membantu teman dan melakukan tugas	4, 7, 8	18,19,20



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Instrumen Angket

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Berilah tanda (✓) pada pilihan dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri kamu sendiri dan jawablah dengan jujur.
4. Keterangan; Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai					
2.	Saya senang jika bisa mencoba menyelesaikan soal matematika yang sulit					
3.	Saya merasa senang jika diberi tugas matematika oleh guru					
4.	Saya akan bertanya pada guru jika kurang paham pada materi yang dijelaskan					
5.	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dengan lengkap agar bisa saya pelajari kembali					
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan					
7.	Saya suka berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kelompok saat pembelajaran matematika					
8.	Saya peduli terhadap teman yang kesulitan dalam menerima materi matematika yang dijelaskan guru					

9.	Saya tertarik mencari tahu lebih banyak tentang materi matematika yang diajarkan				
10.	Saya tetap berusaha belajar meskipun soal matematika terasa sulit				
11.	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran matematika karena materi sulit dipahami				
12.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran matematika berlangsung				
13.	Saya tidak menyukai jika ada tugas matematika				
14.	Saya sulit berkonsentrasi atau kehilangan fokus saat belajar matematika				
15.	Saya sering mengabaikan dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran matematika				
16.	Saya jarang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran				
17.	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar matematika diluar jam sekolah				
18.	Saya jarang terlibat dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok saat pembelajaran matematika				
19.	Saya jarang bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran matematika				
20.	Saya tidak peduli dengan teman lain yang kesulitan memahami materi matematika yang dielaskan oleh guru	R			

Lampiran 5 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
BAB 2 : BARISAN DAN DERET ARITMETIKA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	MAN 2 Jember
Nama Penyusun	:	Ainul Ilmi Utiyad Darojah, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas /Semester	:	E / X / Ganjil
Topik	:	Barisan dan Deret Aritmetika
Alokasi Waktu	:	2 JP (40 menit)
Tahun Pelajaran	:	2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang pola bilangan dan operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian). Beberapa peserta didik mungkin sudah pernah terpapar konsep barisan dan deret secara intuitif dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam melihat pola pertumbuhan tanaman, jumlah kursi dalam sebuah bioskop, atau perhitungan bunga tabungan sederhana. Keterampilan yang dimiliki meliputi kemampuan berhitung dasar, membaca dan memahami soal cerita sederhana, serta kemampuan untuk mengidentifikasi pola. Pemahaman mereka akan menjadi fondasi untuk membangun konsep barisan dan deret secara lebih formal.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi barisan dan deret meliputi jenis pengetahuan konseptual (definisi barisan aritmetika dan geometri, deret aritmetika dan geometri) dan prosedural (rumus suku ke-n, rumus jumlah n suku pertama, aplikasi bunga tunggal dan bunga majemuk). Relevansi materi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, seperti dalam perhitungan investasi, pertumbuhan populasi, perhitungan angsuran kredit, atau bahkan dalam bidang seni dan arsitektur (pola fraktal). Tingkat kesulitan materi bervariasi, dimulai dari konsep dasar yang relatif mudah hingga aplikasi bunga yang membutuhkan penalaran lebih kompleks. Struktur materi tersusun secara hierarkis, dimulai dari barisan kemudian deret, lalu aplikasinya pada bunga. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada ketelitian, kerja sama, kemandirian, dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran Barisan dan Deret ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis pola, mengidentifikasi hubungan antarbilangan, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diberikan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep barisan dan deret untuk memecahkan masalah-masalah kontekstual yang baru dan mengembangkan ide-ide orisinal dalam proyek mereka.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami konsep.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar serta mampu mencari sumber belajar tambahan secara mandiri.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) dan logaritma serta menggunakannya¹ untuk menyelesaikan masalah. (Fokus pada penerapan konsep barisan dan deret dalam konteks bunga tunggal dan majemuk yang melibatkan eksponen).

F. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui materi ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi barisan dan deret aritmetika dari berbagai contoh yang diberikan, menentukan suku dan jumlah ke- n , serta memecahkan masalah kontekstual yang melibatkan barisan dan deret aritmetika

G. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian pernah memperhatikan pola dalam jumlah Tabungan atau uang saku yang kalian simpan setiap minggu? Apa yang terjadi jika kalian menabung dengan jumlah yang sama setiap minggunya.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian barisan aritmetika
- Menentukan suku ke- n dan beda dari barisan aritmetika
- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmetika
- Menjelaskan pengertian deret aritmetika
- Menentukan jumlah n suku pertama dari deret aritmetika

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran.

- **Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- **Orientasi:** Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari

KEGIATAN INTI (70 MENIT)

- Guru menjelaskan konsep dasar barisan dan deret aritmetika secara rinci: suku pertama (a), beda (b), dan suku ke- n (U_n), pada barisan aritmetika sedangkan pada deret aritmetika jumlah n suku pertama (S_n).
- Guru menyajikan contoh-contoh penggunaan barisan dan deret aritmetika dalam kehidupan nyata misalnya: (menghitung total tabungan yang disetor rutin setiap bulan, menghitung total kursi)
- Guru memberikan contoh soal di papan tulis dan menunjukkan cara penyelesaiannya langkah demi langkah.
- Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik kemudian menyuruh salah satu peserta didik untuk mengerjakannya dan menjelaskannya di depan

Guru memberikan soal latihan secara individu untuk menguji pemahaman mereka

KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)

- Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
- Guru memberikan arahan terkait materi pada pertemuan selanjutnya serta mempelajari materi berikutnya di rumah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dan diakhiri dengan berdoa serta menutupnya dengan salam.

J. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik selama kegiatan pendahuluan (misal, saat kuis Kahoot! atau diskusi awal).
- **Kuesioner Singkat:** Guru memberikan kuesioner daring (Google Forms) berisi 3-5 pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat tentang konsep pola bilangan dasar.

Contoh Soal Kuesioner Awal:

1. Tentukan dua suku berikutnya dari pola bilangan: 2, 5, 8, 11, ... a. 13, 16 b. 14, 17 c. 15, 18 d. 14,16
2. Jika 1 apel harganya Rp 3.000,-, berapakah harga 5 apel?
3. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa itu "pola bilangan".
4. Menurutmu, di mana kita bisa menemukan pola bilangan dalam kehidupan sehari-hari?

5. Apa yang ingin kamu pelajari tentang barisan dan deret?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

Contoh Soal Tugas Harian:

1. Diketahui suatu barisan aritmetika sebagai berikut: $8, 12, 16, 20, \dots$ tentukan suku $ke - 15$ dari barisan tersebut
2. Jumlah 10 suku pertama dari suatu deret aritmetika adalah 260 dan suku pertamanya 8. Tentukan beda (d) dari deret tersebut.
3. Suatu Gedung pertunjukan disusun kursi dengan baris paling depan terdapat 12 kursi, baris kedua 14 kursi, baris ketiga 16 kursi, dan seterusnya dengan selisih tetap. Tentukan jumlah kursi yang terdapat pada baris $ke - 45$?
4. Sisi membaca buku setiap hari dengan jumlah halaman yang meningkat secara teratur. Pada hari pertama ia membaca 10 halaman, dan setiap hari berikutnya ia membaca 5 halaman lebih banyak daripada hari sebelumnya. Jika ia membaca selama seminggu, berapa jumlah seluruh halaman yang dibaca selama seminggu?

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Jurnal Reflektif (Individu):** Peserta didik menuliskan refleksi tentang keseluruhan pembelajaran, termasuk pemahaman konsep, tantangan yang dihadapi, strategi penyelesaian masalah, dan keterkaitan dengan kehidupan nyata.
- **Tugas Akhir/Proyek (Kelompok):** Penilaian terhadap kualitas proyek "Simulasi Rencana Keuangan Masa Depan" atau "Desain Pola Geometris" (sesuai pilihan awal), meliputi ketepatan perhitungan, kreativitas, dan presentasi.
- **Tes Tertulis (Individu):** Tes tulis untuk menguji pemahaman konsep dan kemampuan aplikasi secara komprehensif.

Contoh Soal Tes Tertulis Akhir:

1. Suku pertama dari suatu deret aritmetika adalah 5 dan suku terakhirnya adalah 29. Jika jumlah seluruh suku deret tersebut adalah 140, tentukan banyaknya suku dalam deret tersebut.
2. Sebuah bola dijatuhkan dari ketinggian 12 meter. Setiap kali memantul, bola mencapai 32 dari ketinggian sebelumnya. Tentukan panjang lintasan total bola sampai berhenti.
3. Pak Budi menabung uang di bank sebesar Rp 5.000.000,- dengan bunga tunggal 8% per tahun. Berapakah total tabungan Pak Budi setelah 3 tahun?
4. Ibu Dewi menginvestasikan uang sebesar Rp 10.000.000,- dengan bunga majemuk 5% per tahun. Berapakah jumlah uang Ibu Dewi setelah 4 tahun jika bunga dihitung setiap tahun?
5. Jelaskan perbedaan antara bunga tunggal dan bunga majemuk, serta berikan contoh aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

K. RELEKSI PEMBELAJARAN

A. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah materi yang disampaikan dalam pembelajaran hari ini dapat Anda pahami?
2. Apa kesulitan yang Anda alami saat pembelajaran hari ini?
3. Apa manfaat yang Anda peroleh dari materi pembelajaran hari ini?
4. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

B. Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
2. Berapa persen peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
4. Apa yang saya lakukan untuk membantu mereka?

L. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

PENGAYAAN

Diberikan kepada peserta didik dengan capaian yang memenuhi kriteria supaya mereka menambah wawasan mengembangkan potensinya secara maksimal. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan konsep tutor sebaya, dimana peserta didik yang telah faham memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan
- b. Memberikan penguatan melalui tugas menonton video dan membaca beberapa artikel jurnal terkait tema yang dibelajarkan.

REMIDIAL

Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi peserta didik agar secepatnya mampu mencapai target tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu:

- a. Melalui tutor sebaya
- b. Pengulangan materi diluar jam Pelajaran

M. GLOSARIUM

Barisan Aritmetika	Suatu barisan bilangan-bilangan di mana beda di antara dua suku berurutan merupakan bilangan tetap
Deret Aritmetika	Penjumlahan dari suku-suku pada barisan aritmetika
Suku ke-n	Nilai atau bilangan pada urutan ke-n dalam suatu barisan
Beda	Selisih tetap antara dua suku yang berurutan dalam barisan aritmetika

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Moh Nasir, S.Pd, M.Pd.I
NIP 197703172005011008



Ainul Ilmi Utiyad Darojah, S.Pd.
NIP 197901132005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Modul Ajar Eksperimen

MODUL AJAR
BARISAN DAN DERET

INFORMASI UMUM	
Penyusun	Sabila Amalya Rosida
Instansi	Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/ Fase	X/ E
Tahun Pelajaran	2024/ 2025
Alokasi Waktu	2JP × 80 menit
Elemen/ Materi	Bilangan / Barisan dan Deret Aritmetika
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan). Mereka dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.
Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami konsep dasar pola bilangan dan kaitannya dengan barisan aritmetika 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola dalam barisan bilangan sederhana 3. Peserta didik mampu menghitung suku-suku dalam barisan aritmetika dengan benar
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif: peserta didik mampu menemukan berbagai cara penyelesaian masalah barisan dan deret aritmetika dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. 2. Bernalar kritis: peserta didik mampu menganalisis kemungkinan dalam suatu permasalahan dan menyusun solusi yang tepat.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis • Buku Paket • LKPD
Target Peserta Didik	Regular/ Tipikal
Model Pembelajaran	<i>Creative Problem Solving</i>
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
KOMPONEN INTI	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian barisan aritmetika • Menentukan suku ke-n dan beda dari barisan aritmetika • Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmetika • Menjelaskan pengertian deret aritmetika

	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jumlah n suku pertama dari deret aritmetika Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan deret aritmetika
Pemahaman Bermakna	<p>Melalui materi barisan dan deret, peserta didik memahami bahwa matematika tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bernuansa Islami. Seperti saat seseorang menabung, bersedekah, atau menghafal al-quran secara bertahap dan teratur, semua itu bisa dihitung dengan konsep barisan dan deret.</p>
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah memperhatikan pola dalam jumlah sedekah atau zakat yang kalian keluarkan setiap minggu/bulan? Apa yang terjadi jika kalian bersedekah dengan jumlah yang sama secara rutin setiap waktu?
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan guru mengucapkan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran. Apersepsi: Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari Orientasi: Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari <p>Kegiatan Inti (70 menit)</p> <p>Tahap 1 Visionizing or Objective-Finding (menemukan visi atau tujuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi peserta didik agar menyadari manfaat mempelajari barisan dan deret aritmetika dalam kehidupan sehari-hari Contoh arahan guru “apa yang kalian lakukan jika mencoba menabung secara rutin dengan jumlah yang tetap, dan apa yang akan terjadi maka sedikit demi sedikit menjadi banyak, seperti barisan aritmetika” Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> menemukan pola barisan aritmetika menghitung jumlah suku dalam aritmetika <p>Tahap 2 Fact-Finding (menemukan fakta)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik mengamati permasalahan yang terdapat pada LKPD. misalnya tentang program wakaf

- Perhatikan data wakaf mingguan yang kalian lihat pada LKPD. Apa informasi penting yang bisa kalian temukan
- Guru memandu peserta didik untuk mengidentifikasi fakta matematis dari masalah tersebut seperti suku pertama (a_1), beda (d)
- Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya
- Guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk mendiskusikan fakta yang ditemukan secara berkelompok dan menuliskannya di LKPD

Tahap 3 *Problem-Finding* (menemukan masalah)

- Guru meminta peserta didik menyimpulkan inti masalah dari data atau cerita yang ada pada LKPD. misalnya
 - Dari data wakaf mingguan yang sudah kalian amati, apa yang sebenarnya ingin diketahui?
- Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menentukan masalah matematisnya. Contoh “menentukan total wakaf selama 2 minggu kedepan”

Tahap 4 *Idea-Finding* (menemukan ide)

- Guru mendorong peserta didik untuk memunculkan berbagai cara penyelesaian dari masalah pada LKPD. contoh “adakah lebih dari satu cara untuk menghitung permasalah tersebut”
- Guru mengarahkan diskusi kelompok agar peserta didik menuliskan semua ide penyelesaian yang mungkin baik dengan rumus, tabel, dan penalaran logis.

Tahap 5 *Solution-Finding* (menemukan solusi)

- Guru mengarahkan peserta didik untuk meninjau kembali ide yang sudah mereka temukan. Contoh “dari beberapa cara yang sudah kalian temukan, meurut kalian cara mana yang mudah dipahami”
- Peserta didik memilih salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yang ada pada LKPD dan menghitung hasil akhirnya
- Guru membimbing langkah-langkah penyelesaiannya

Tahap 6 *Acceptance-Finding* (menemukan penerimaan)

- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas
- Peserta didik yang lain menanggapi hasil yang diperoleh dari presentator
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan dan mengevaluasi hasil solusi yang sudah dipresentasikan

	<p>Kegiatan Penutup(5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini • Guru memberikan arahan terkait materi pada pertemuan selanjutnya serta mempelajari materi berikutnya di rumah. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dan diakhiri dengan berdoa serta menutupnya dengan salam.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen Diagnostik Untuk mengetahui pemahaman awal dan kesiapan peserta didik terhadap materi barisan dan deret aritmetika ➤ Asesmen formatif Dilakukan selama proses pembelajaran melalui tugas yang ada di LKPD yang dilaksanakan secara kelompok ➤ Asesmen sumatif Dilakukan posttest di akhir pembelajaran
Pengayaan dan Remedial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengayaan : diberikan kepada peserta didik dengan capaian yang memenuhi kriteria supaya mereka menambah wawasan mengembangkan potensinya secara maksimal <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan dapat dilakukan melalui: belajar kelompok atau mandiri ➤ Remedial : diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi barisan dan deret aritmetika dibawah nilai rata-rata atau belum mencapai CP dengan mengerjakan asesmen ulang <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dilakukan dengan cara: pemberian tugas atau latihan khusus dimulai dengan tugas atau latihan yang sesuai dengan kemampuannya
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> • Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran hari ini dapat kamu pahami? • Apa kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran hari ini? • Apa manfaat yang kamu peroleh dari materi pembelajaran hari ini? • Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? ➤ Refleksi Guru <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa efektif metode pembelajaran yang sudah diterapkan pada peserta didik? • Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
Sumber belajar	Noormandiri, B. K. 2022. <i>Matematika untuk SMA/MA Kelas X</i> . Penerbit Erlangga. Jakarta.
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> • Barisan aritmetika : suatu barisan bilangan-bilangan di mana beda di antara dua suku berurutan merupakan bilangan tetap • Deret aritmetika : penjumlahan dari suku-suku pada barisan aritmetika • Suku ke-n : nilai atau bilangan pada urutan ke-n dalam suatu barisan • beda : selisih tetap antara dua suku yang berurutan dalam barisan aritmetika
Daftar Pustaka	Noormandiri, B. K. 2022. <i>Matematika untuk SMA/MA Kelas X</i> . Penerbit Erlangga. Jakarta.
Lampiran	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mengetahui
Guru Pelajaran

Jember , 15 November 2025
Peneliti




Ainul Ilmi Utiyad D S.Pd.
NIP. 197901132005012004

Sabilia Amalya Rosida
NIM 211101070005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

WAJAH ACHMAD SIDQI

J E M B E R

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

LKPD
BARISAN DAN DERET ARITMETIKA
Untuk siswa SMA Kelas X

Kelas:
Nama kelompok: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun oleh : Sabilia Amalya Rosida

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat, dan dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat memahami pengertian dari barisan dan deret aritmetika
- Peserta didik dapat menentukan suku dan jumlah dari barisan dan deret aritmetika
- Peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual dari barisan dan deret aritmetika

Petunjuk Pengerjaan LKPD

- Tuliskan nama kelompok pada kolom yang sudah disediakan
- Baca dan pahami setiap soal dengan teliti
- Kerjakan soal secara berkelompok sesuai arahan guru
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan

MASALAH 1

1. Dalam rangka memperingati Bulan Muharram, OSIS Madrasah mengadakan program 'Berbagi Snack Jumat Berkah' untuk anak-anak yatim di sekitar sekolah. Pada minggu pertama, panitia menyiapkan sejumlah kotak snack sesuai dengan keadaan saat itu. Setiap minggu jumlah snack yang dibagikan selalu meningkat secara teratur agar semakin banyak anak yang menerima, panitia menargetkan agar minggu ke-8 jumlah snack yang dibagikan minimal 120 kotak, tetapi tidak lebih dari 130. Buatlah beberapa kemungkinan jumlah kotak snack pada minggu pertama dan peningkatan tiap minggu yang mungkin terjadi.

Bacalah situasi atau permasalahan berikut!
Menurutmu, apa tujuan dari permasalahan diatas?

Tuliskan fakta yang diketahui dari soal berikut!

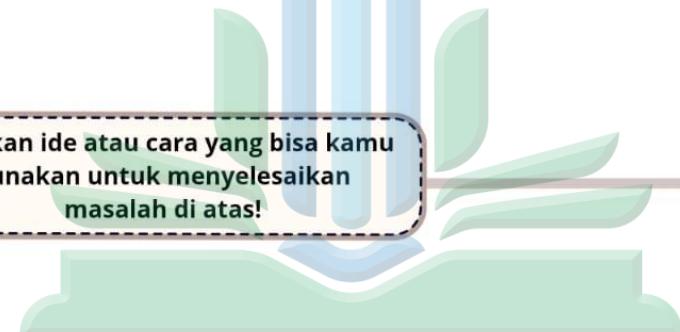
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Tuliskan pertanyaan utama dari situasi tersebut, atau masalah apa yang sebenarnya ingin kamu selesaikan?



Tuliskan ide atau cara yang bisa kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah di atas!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Pilih ide terbaikmu dan diskusikan hasil penyelesaian kalian bersama teman kelompok

Setelah menemukan jawabannya, tuliskan kesimpulan tentang masalah yang diselesaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MASALAH 2

2. Madrasah Aliyah sedang mengadakan program infak untuk diberikan ke Yayasan. Setiap minggu, para siswa berinfak secara bertahap dengan jumlah yang berbeda tergantung kemampuan mereka. Program ini sudah berlangsung selama beberapa minggu, dan total dana yang terkumpul minimal Rp500.000. Buatlah kemungkinan peningkatan infak tiap minggu yang bisa menggambarkan pertambahan uang hingga totalnya mencapai minimal Rp500.000, dengan catatan program infak harus selesai pada minggu ke-15

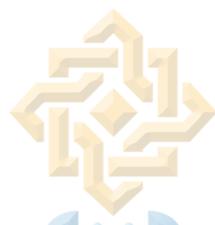
**Bacalah situasi atau permasalahan berikut!
Menurutmu, apa tujuan dari permasalahan
diatas?**

**Tuliskan fakta yang diketahui dari soal
berikut!**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Tuliskan pertanyaan utama dari situasi tersebut, atau masalah apa yang sebenarnya ingin kamu selesaikan?



Tuliskan ide atau cara yang bisa kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah di atas!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bahan Bacaan

Definisi

Barisan Aritmetika adalah susunan angka yang memiliki selisih atau beda yang sama antara kedua sukunya.

$$U_n = a + (n-1)b$$

Definisi

Deret Aritmetika adalah penjumlahan suku-suku dari barisan tersebut. Untuk mencari suku ke- n :

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Pilih ide terbaikmu dan diskusikan hasil penyelesaian kalian bersama teman kelompok

Setelah menemukan jawabannya, tuliskan kesimpulan tentang masalah yang diselesaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 : Lembar Validasi Angket

1. Validasi Pertama

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR

Identitas Validator

Nama Validator : **Achmad Kholif Rosyidi, S.Pd., M.Psi**

Ahli Bidang : **Psikologi Islam**

Instansi : **UIN KHAS Jember**

A. Judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember.”

B. Penyusun

Nama : Sabila Amalya Rosida
Nim : 211101070005

C. Pembimbing

Masrurotullaily, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1 : sangat tidak sesuai
- 2 : kurang sesuai
- 3 : cukup sesuai
- 4 : sesuai
- 5 : sangat sesuai

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.
3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Isi					
	1. Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar siswa				✓	
	2. Kebenaran isi angket minat belajar				✓	

	3. Terdapat pernyataan positif yang mendukung minat belajar				✓
	4. Terdapat pernyataan negatif yang menggambarkan kurangnya minat belajar				✓
II	Konstruksi				
	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar			✓	
	2. Lembar angket menyertakan petunjuk pengisian lembar angket				✓
	3. Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar		✓		
	4. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat belajar			✓	
	5. Terdapat judul pada lembar angket				✓
III	Bahasa				
	1. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓		
	2. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami		✓		

F. Komentar dan Saran

Secara umum angket, angket ini sudah mencakup aspek-aspek penting minat belajar. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki:

1. Pernyataan tumpang tindih
Pernyataan pada nomor 1 dan 10 memiliki makna yang hampir sama
2. Kejelasan bahasa
Pada pernyataan nomor 2 kata “menantang bagi saya” bisa diperjelas sehingga dapat dipastikan setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan universal bagi responden.

G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar validasi angket dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, B- September- 2025

Validator

 Achmad Kholid Kosyadi

2. Validasi Kedua



LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR

Identitas Validator

Nama Validator : M. Tholil, M. Pd.

Ahli Bidang : Matematika

Instansi : UIN KHAS JEMBER

A. Judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember.”

B. Penyusun

Nama : Sabila Amalya Rosida
Nim : 211101070005

C. Pembimbing

Masrurotullailly, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1 : sangat tidak sesuai
- 2 : kurang sesuai
- 3 : cukup sesuai
- 4 : sesuai
- 5 : sangat sesuai

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Isi					
	1. Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar siswa				✓	
	2. Kebenaran isi angket minat belajar				✓	
	3. Terdapat pernyataan positif yang mendukung minat belajar					✓
	4. Terdapat pernyataan negatif yang menggambarkan kurangnya minat belajar					✓
II	Konstruksi					

	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar				✓	
	2. Lembar angket menyertakan petunjuk pengisian lembar angket				✓	
	3. Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar				✓	
	4. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat belajar				✓	
	5. Terdapat judul pada lembar angket				✓	
III	Bahasa					
	1. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami				✓	

F. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bahwa lembar validasi angket dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, 02 September 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M. Kholil, M. Pd.

3. Validasi Ketiga

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Identitas Validator

Nama Validator : Arinal Ilmi Utiyad Darojah, S.Pd.

Ahli Bidang : Matematika

Instansi : MAN 2 Jember

A. Judul

"Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritemtika Kelas X MAN 2 Jember."

B. Penyusun

Nama : Sabila Amalya Rosida

Nim : 211101070005

C. Pembimbing

Masrurotullailly, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

1 : sangat tidak sesuai

2 : kurang sesuai

3 : cukup sesuai

4 : sesuai

5 : sangat sesuai

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Isi					
	1. Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar siswa					✓
	2. Kebenaran isi angket minat belajar				✓	
	3. Terdapat pernyataan positif yang mendukung minat belajar					✓
	4. Terdapat pernyataan negatif yang menggambarkan kurangnya minat belajar					✓
II	Konstruksi					

	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar					✓
	2. Lembar angket menyertakan petunjuk pengisian lembar angket					✓
	3. Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar				✓	
	4. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat belajar				✓	
	5. Terdapat judul pada lembar angket					✓
III	Bahasa					
	1. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami				✓	

F. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar validasi angket dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, 31 Oktober 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Lembar Validasi Modul Ajar

1. Validator Pertama

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR

Identitas Validator

Nama Validator : M. Khodil, M.Pd.
Ahli Bidang : Matematika
Instansi : UIN KHAS JEMBER

A. Judul
"Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember."

B. Penyusun
Nama : Sabila Amalya Rosida
Nim : 211101070005

C. Pembimbing
Masrurotulailiy, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 : sangat tidak sesuai
 - 2 : kurang sesuai
 - 3 : cukup sesuai
 - 4 : sesuai
 - 5 : sangat sesuai
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Modul ajar disusun secara sistematis dan mudah dipahami				✓	
	2. Komponen modul ajar sesuai dengan struktur kurikulum merdeka					✓
	3. Mencantumkan identitas satuan pendidikan, kelas/fase, alokasi waktu, dan informasi umum secara lengkap					✓
II	Isi					
	4. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas sesuai dengan capaian pembelajaran				✓	

	5. Modul mencakup capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka				✓
	6. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
	7. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Creative Problem Solving</i>				✓
	8. Kejelasan scenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)				✓
III	Bahasa				
	9. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	10. Kesederhanaan struktur kalimat				✓

F. Komentar dan Saran

Soal perbaiki diperbaiki

G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, 27.08.2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Validator Kedua

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Identitas Validator

Nama Validator : *Afifah W. A.*
 Ahli Bidang : *Pend. Matematika*
 Instansi : *UNIKES Jember*

A. Judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember.”

B. Penyusun

Nama : Sabilah Amalya Rosida
 Nim : 211101070005

C. Pembimbing

Masrurotullailiy, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1 : sangat tidak sesuai
- 2 : kurang sesuai
- 3 : cukup sesuai
- 4 : sesuai
- 5 : sangat sesuai

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Modul ajar disusun secara sistematis dan mudah dipahami					✓
	2. Komponen modul ajar sesuai dengan struktur kurikulum merdeka					✓
	3. Mencantumkan identitas satuan pendidikan, kelas/fase, alokasi waktu, dan informasi umum secara lengkap					✓
II	Isi					
	4. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas sesuai dengan capaian pembelajaran					✓

	5. Modul mencakup capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka				✓
	6. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
	7. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Creative Problem Solving</i>			✓	
	8. Kejelasan scenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)			✓	
III	Bahasa				
	9. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD			✓	
	10. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	

F. Komentar dan Saran

.....Pertama k. hasil.....
.....

G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, 28.04.2025

Validator

Ahyah N. A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Validator Ketiga

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Identitas Validator

Nama Validator : *Ainul Ilmi Utiyad Darojah, S.Pd.*

Ahli Bidang : *Matematika*.

Instansi : *MAN 2 JEMBER*

A. Judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember.”

B. Penyusun

Nama : Sabila Amalya Rosida

Nim : 211101070005

C. Pembimbing

Masrurotullailiy, M.Sc.

D. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

1 : sangat tidak sesuai

2 : kurang sesuai

3 : cukup sesuai

4 : sesuai

5 : sangat sesuai

2. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian kurang baik atau tidak baik pada tempat yang sudah disediakan.

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

E. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Isi					
	1. Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar siswa					✓
	2. Kebenaran isi angket minat belajar				✓	
	3. Terdapat pernyataan positif yang mendukung minat belajar					✓
	4. Terdapat pernyataan negatif yang menggambarkan kurangnya minat belajar					✓
II	Konstruksi					

	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar				✓
	2. Lembar angket menyertakan petunjuk pengisian lembar angket				✓
	3. Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar			✓	
	4. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat belajar			✓	
	5. Terdapat judul pada lembar angket				✓
III	Bahasa				
	1. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	2. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami			✓	

F. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar validasi angket dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Jember, 31 Oktober 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 : Perhitungan Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen

No	Butir aspek yang dinilai	Validator			I_i	V_a	Tingkat kevalidan
		I	II	III			
1.	Modul ajar disusun secara sistematis dan mudah dipahami	4	5	5	4,6	4,67	Valid
2.	Komponen modul ajar sesuai dengan struktur kurikulum merdeka	5	5	5	5		
3.	Mencantumkan identitas satuan pendidikan, kelas/fase, alokasi waktu, dan informasi umum secara lengkap	5	5	5	5		
4.	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas sesuai dengan capaian pembelajaran	4	5	5	4,6		
5.	Modul mencakup capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka	5	5	5	5		
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5		
7.	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Creative Problem Solving</i>	4	4	4	4		
8.	Kejelasan scenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	5	4	4	4,3		
9.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4	5	5	4,6		
10.	Kesederhanaan struktur kalimat	4	5	5	4,6		

Lampiran 10 : Perhitungan Hasil Validasi Angket Minat Belajar

No	Butir aspek yang dinilai	Validator			I_i	V_a	Tingkat kevalidan
		1	2	3			
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar siswa	4	4	5	4,3	4,35	Valid
2.	Kebenaran isi angket minat belajar	4	4	4	4		
3.	Terdapat pernyataan positif yang mendukung minat belajar	5	5	5	5		
4.	Terdapat pernyataan negatif yang menggambarkan kurangnya minat belajar	5	5	5	5		
5.	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar	4	3	5	4		
6.	Lembar angket menyertakan petunjuk pengisian lembar angket	5	4	5	4,6		
7.	Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar	3	5	4	4		
8.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat belajar	4	4	4	4		
9.	Terdapat judul pada lembar angket	5	5	5	5		
10.	Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	5	4	4		
11	Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami	3	5	4	4		


KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 : Data Nama Siswa Kelas Uji Coba

No	Nama Siswa	Kode Sampel
1.	Afra Zhafran Kholidah Putri	Resp1
2.	Ainiyah Faidza Azmi	Resp2
3.	Aisyah Fanda Mahardian	Resp3
4.	Aisyah	Resp4
5.	Aisyah Salsabila	Resp5
6.	Almira Althafunnisa	Resp6
7.	Ambar Vanesya Sheehan	Resp7
8.	Aulia Nabila Putri	Resp8
9.	Chika Liyan Juanesya Putri	Resp9
10.	Deo Alfareza Saputra	Resp10
11.	Fairuz Zahra Aurellia	Resp11
12.	Faishal Widad Alkafi	Resp12
13.	Fajrina Putri Agustin	Resp13
14.	Fathan Aqylathallah Ardiona	Resp14
15.	Hurum Talidah Sahar	Resp15
16.	Jihan Nabiha	Resp16
17.	Juan Kevin Aleira Ladadi	Resp17
18.	Katarina Octavia Purnomo	Resp18
19.	M. Alvaro hanwar gifari	Resp19
20.	Moh Fardan Adriansyah	Resp20
21.	Muhammad Wildan Nur Rohman	Resp21
22.	Muhammad Farhan Al-Ghifary	Resp22
23.	Muhammad Imam Ikhsan	Resp23
24.	Muhammad Iqbal Habibi	Resp24
25.	Nafisah Ahbar	Resp25
26.	Naira Syahwa Yusif Ayu Pratiwi	Resp26
27.	Chika Liyan Juanesya Putri	Resp27
28.	Nawra Khansa Purnami	Resp28
29.	Nazila Hifdhil Dlifanna Asy-Syifa	Resp29
30.	Quinsha Rifqa Ulayya Fazlia Putri	Resp30
31.	Rindu Ayu Putri	Resp31
32.	Safanah Kulsum	Resp32
33.	Salsa Oktaviana Dwi Saputri	Resp33
34.	Shabrina Juanita	Resp34
35.	Zahra Fitri Alfianti	Resp35
36.	Zahwa Alia Shalsabila Fitri	Resp36

Lampiran 12 : Data Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kode Sampel
1.	Adelia Putri Yuriez	Resp1
2.	Adil Rizky Pratama	Resp2
3.	Aemadiya Putra	Resp3
4.	Afraah Jasmine Zakaria	Resp4
5.	Afranaya Noviarida Sugiyono	Resp5
6.	Akbar Rahmat Haqiqie	Resp6
7.	Ananda Amalia Qonitati	Resp7
8.	Annisa Novitasari	Resp8
9.	Arina Nur Aulia Maulida	Resp9
10.	Aulia Maulidiyah Qurrotul Aini	Resp10
11.	Bilqis Syafitri Putri Subagio	Resp11
12.	Bintang Suraya	Resp12
13.	Fahmi Risqi Wibowo	Resp13
14.	Fani Nuzila Nur Fauziah	Resp14
15.	Halimatus Syadiyah	Resp15
16.	Haura Al Insiyya	Resp16
17.	Imanda Zanuba Qothrunnada	Resp17
18.	Kanaya Eka Puspita Ningrum	Resp18
19.	Khairany Celena Irsyad	Resp19
20.	Khumairoh Nurinjannah	Resp20
21.	Latifah Nurin Niswa	Resp21
22.	M. Raja fahmi octorian	Resp22
23.	Maharani Fitriatus Sholihah	Resp23
24.	Mohamad Danish Arya Abilfada	Resp24
25.	Muhammad Azzam Abiyyu	Resp25
26.	Nadina Firdausyah	Resp26
27.	Nasywa Dwi Assila Zahro	Resp27
28.	Naureen Feiyaz Khansania	Resp28
29.	Nofiya Siti Jumainah	Resp29
30.	Qonita Ulya Fakhira Haq	Resp30
31.	Vania Wasista Cahyaningrum	Resp31
32.	Wildan Febrian Khusnaini	Resp32
33.	Yulia Putri Ningsih	Resp33
34.	Zahirah Adinia Hapsari	Resp34
35.	Zahirah Najmi Pravita Sari	Resp35
36.	Zahra Syifa Wahyu Aurellia	Resp36

Lampiran 13 : Data Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kode Sampel
1.	Afifah Nabila Puteri	Resp1
2.	Ahmad Asrori Zayyin	Resp2
3.	Almira Taradiva Putri	Resp3
4.	Annisa Nur Salsabila	Resp4
5.	Arinil Haqqa Fauziyah	Resp5
6.	Arsyaditya Dwi Putra	Resp6
7.	Aurora Chairuniza	Resp7
8.	Bahtiar Ridho Nasyir	Resp8
9.	Bilqis Afrila Regina Putri	Resp9
10.	Dirra Elnefisah	Resp10
11.	Dwi Maliana Haifa	Resp11
12.	Fahdina Sabilal Muttaqien	Resp12
13.	Farhan Husaini	Resp13
14.	Hadyan Ghali Adzka Rahagi	Resp14
15.	Ilhami Fitra Oktavio	Resp15
16.	Ishraf Mikhael Yahya	Resp16
17.	Jalaludin Al Afghany El M.	Resp17
18.	M. Azhar arsavin	Resp18
19.	M. Ilham maulana	Resp19
20.	Mochammad Affan Mawla S.	Resp20
21.	Muchammad Ismi Fajar Syahputra	Resp21
22.	Muhammad Iqbal Bakhtiar Rafif	Resp22
23.	Muhammad Aflah Ramadan	Resp23
24.	Muhammad Syabil Tilimsani	Resp24
25.	Nur Zazkia Mubarokah	Resp25
26.	Pradipta Putra Aro Maulana	Resp26
27.	Raina Syahqila Rahmadanti	Resp27
28.	Ravena Airfiansyah	Resp28
29.	Ravli Adhitya Rasuli	Resp29
30.	Rayhan Fathurrahman	Resp30
31.	Rowdiatul Jannah	Resp31
32.	Vino Rahma Tullah	Resp32
33.	Zahratul Karima	Resp33
34.	Zakril Bintang Firdaus	Resp34
35.	Zaskia Adya Mecca	Resp35
36.	Zulfie Emeraldo Ikhwan Ma'ruf S.P	Resp36

Lampiran 14 : Data Nilai UH Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adelia Putri Yuriez	70
2.	Adil Rizky Pratama	60
3.	Aemadiya Putra	68
4.	Afraah Jasmine Zakaria	64
5.	Afranaya Noviarida Sugiyono	62
6.	Akbar Rahmat Haqiqie	70
7.	Ananda Amalia Qonitati	75
8.	Annisa Novitasari	77
9.	Arina Nur Aulia Maulida	74
10.	Aulia Maulidiyah Qurrotul Aini	75
11.	Bilqis Syafitri Putri Subagio	70
12.	Bintang Suraya	72
13.	Fahmi Risqi Wibowo	70
14.	Fani Nuzila Nur Fauziah	67
15.	Halimatus Syadiyah	75
16.	Haura Al Insiyya	70
17.	Imanda Zanuba Qothrunnada	70
18.	Kanaya Eka Puspita Ningrum	75
19.	Khairany Celena Irsyad	70
20.	Khumairoh Nurinjannah	75
21.	Latifah Nurin Niswa	65
22.	M. Raja fahmi octorian	65
23.	Maharani Fitriatus Sholihah	70
24.	Mohamad Danish Arya Abilfada	70
25.	Muhammad Azzam Abiyyu	68
26.	Nadina Firdausyah	75
27.	Nasywa Dwi Assila Zahro	75
28.	Naureen Feiyaz Khansania	75
29.	Nofiya Siti Jumainah	74
30.	Qonita Ulya Fakhira Haq	78
31.	Vania Wasista Cahyaningrum	73
32.	Wildan Febrian Khusnaini	70
33.	Yulia Putri Ningsih	75
34.	Zahirah Adinia Hapsari	68
35.	Zahirah Najmi Pravita Sari	65
36.	Zahra Syifa Wahyu Aurellia	75
Total		2550
Rata-Rata		70,83

Lampiran 15 : Data Nilai UH Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Afifah Nabila Puteri	75
2.	Ahmad Asrori Zayyin	75
3.	Almira Taradiva Putri	78
4.	Annisa Nur Salsabila	78
5.	Arinil Haqqa Fauziyah	75
6.	Arsyaditya Dwi Putra	75
7.	Aurora Chairuniza	65
8.	Bahtiar Ridho Nasyir	72
9.	Bilqis Afrila Regina Putri	75
10.	Dirra Elnefisah	70
11.	Dwi Maliana Haifa	75
12.	Fahdina Sabilal Muttaqien	72
13.	Farhan Husaini	60
14.	Hadyan Ghali Adzka Rahagi	65
15.	Ilhami Fitra Oktavio	65
16.	Ishraf Mikhael Yahya	70
17.	Jalaludin Al Afghany El M.	65
18.	M. Azhar arsavin	72
19.	M. Ilham maulana	70
20.	Mochammad Affan Mawla S.	66
21.	Muchammad Ismi Fajar Syahputra	64
22.	Muhammad Iqbal Bakhtiar Rafif	75
23.	Muhammad Aflah Ramadan	60
24.	Muhammad Syabil Tilimsani	70
25.	Nur Zazkia Mubarokah	70
26.	Pradipta Putra Aro Maulana	78
27.	Raina Syahqila Rahmadanti	65
28.	Ravena Airfiansyah	70
29.	Ravli Adhitya Rasuli	65
30.	Rayhan Fathurrahman	78
31.	Rowdiatul Jannah	65
32.	Vino Rahma Tullah	75
33.	Zahratul Karima	78
34.	Zakril Bintang Firdaus	66
35.	Zaskia Adya Mecca	65
36.	Zulfie Emeraldo Ikhwan Ma'ruf S.P	66
Total		2528
Rata-Rata		70,22

Lampiran 16 : Daftar Hasil Instrumen Angket Kelas Uji Coba

Resp28	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	63
Resp29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
Resp30	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	59
Resp31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	57
Resp32	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	58
Resp33	3	5	2	2	4	5	4	5	3	5	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	60
Resp34	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	62
Resp35	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	59
Resp36	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	64



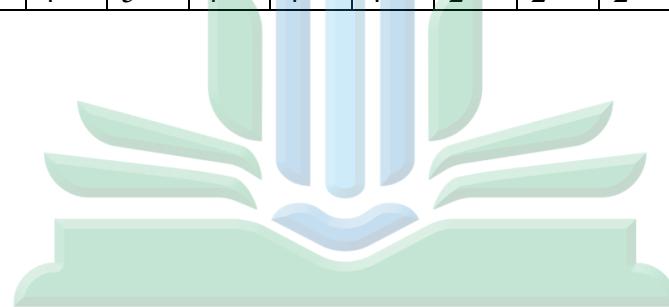
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 : Daftar Hasil Instrumen Angket Kelas Eksperimen

ANGKET POSTTEST

Nama	No Item Pernyataan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Resp1	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	59
Resp2	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	60
Resp3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71
Resp4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	60
Resp5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	52
Resp6	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
Resp7	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	57
Resp8	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	60
Resp9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	50
Resp10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	59
Resp11	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	59
Resp12	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	67
Resp13	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	60
Resp14	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	58
Resp15	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52
Resp16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	61
Resp17	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	1	5	1	1	1	2	1	1	52
Resp18	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	59
Resp19	3	5	3	4	4	5	4	5	3	5	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	61
Resp20	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
Resp21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	61
Resp22	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	61
Resp23	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	63

Resp24	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	64
Resp25	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	66
Resp26	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	2	2	5	4	5	5	5	79
Resp27	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	59
Resp28	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	58
Resp29	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	69
Resp30	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	1	5	1	1	1	1	2	2	2	64
Resp31	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	62
Resp32	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	59
Resp33	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	59
Resp34	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Resp35	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	62
Resp36	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	1	1	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 : Daftar Hasil Instrumen Angket Kelas Kontrol



ANGKET POSTTEST

Nama	No Item Pernyataan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Resp1	3	5	3	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	61
Resp2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	55
Resp3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	62
Resp4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
Resp5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
Resp6	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	62
Resp7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	61
Resp8	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	64
Resp9	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	60
Resp10	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	64
Resp11	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	60
Resp12	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	57
Resp13	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	63
Resp14	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	64
Resp15	4	4	3	4	5	5	5	4	5	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	61
Resp16	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	62
Resp17	3	5	3	4	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	65
Resp18	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	60
Resp19	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	58
Resp20	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65
Resp21	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	61

Resp22	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	55
Resp23	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	62
Resp24	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	64
Resp25	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	60
Resp26	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	58
Resp27	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	56	
Resp28	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	60
Resp29	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	61
Resp30	3	5	3	4	5	5	5	3	3	5	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	55
Resp31	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	62
Resp32	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	55
Resp33	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	63
Resp34	3	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	64
Resp35	3	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	60
Resp36	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 : Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Eksperimen
Posttest

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Alia Maulida

Kelas : X.C

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Berilah tanda (✓) pada pilihan dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri kamu sendiri dan jawablah dengan jujur.
4. Keterangan: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai		✓			
2.	Saya senang jika bisa mencoba menyelesaikan soal matematika yang sulit	✓				
3.	Saya merasa senang jika diberi tugas matematika oleh guru	✓				
4.	Saya akan bertanya pada guru jika kurang paham pada materi yang dijelaskan	✓	..			
5.	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dengan lengkap agar bisa saya pelajari kembali	✓				
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	✓				
7.	Saya suka berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kelompok saat pembelajaran matematika	✓				
8.	Saya peduli terhadap teman yang kesulitan dalam menerima materi matematika yang dijelaskan guru	✓				
9.	Saya tertarik mencari tahu lebih banyak tentang	..	✓			

	materi matematika yang diajarkan			
10.	Saya tetap berusaha belajar meskipun soal matematika terasa sulit		✓	
11.	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran matematika karena materi sulit dipahami			✓
12.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran matematika berlangsung			✓
13.	Saya tidak menyukai jika ada tugas matematika			✓
14.	Saya sulit berkonsentrasi atau kehilangan fokus saat belajar matematika			✓
15.	Saya sering mengabaikan dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran matematika			✓
16.	Saya jarang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran			✓
17.	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar matematika diluar jam sekolah			✓
18.	Saya jarang terlibat dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok saat pembelajaran matematika			✓
19.	Saya jarang bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran matematika			✓
20.	Saya tidak peduli dengan teman lain yang kesulitan memahami materi matematika yang dielaskan oleh guru			✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 20 : Lembar Jawaban Angket Siswa Kelas Kontrol
Posttest

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Ilhami fitra oktavia

Kelas : XI

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Berilah tanda (✓) pada pilihan dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan diri kamu sendiri dan jawablah dengan jujur.
4. Keterangan: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran matematika dimulai		✓			
2.	Saya senang jika bisa mencoba menyelesaikan soal matematika yang sulit		✓			
3.	Saya merasa senang jika diberi tugas matematika oleh guru			✓		
4.	Saya akan bertanya pada guru jika kurang paham pada materi yang dijelaskan		✓			
5.	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dengan lengkap agar bisa saya pelajari kembali					
6.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	✓				
7.	Saya suka berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kelompok saat pembelajaran matematika	✓				
8.	Saya peduli terhadap teman yang kesulitan dalam menerima materi matematika yang dijelaskan guru	✓				
9.	Saya tertarik mencari tahu lebih banyak tentang		✓			

	materi matematika yang diajarkan				
10.	Saya tetap berusaha belajar meskipun soal matematika terasa sulit	✓			
11.	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran matematika karena materi sulit dipahami			✓	
12.	Saya merasa bosan ketika pembelajaran matematika berlangsung			✓	
13.	Saya tidak menyukai jika ada tugas matematika			✓	
14.	Saya sulit berkonsentrasi atau kehilangan fokus saat belajar matematika			✓	
15.	Saya sering mengabaikan dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran matematika				✓
16.	Saya jarang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran				✓
17.	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar matematika diluar jam sekolah			✓	
18.	Saya jarang terlibat dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok saat pembelajaran matematika				✓
19.	Saya jarang bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran matematika				✓
20.	Saya tidak peduli dengan teman lain yang kesulitan memahami materi matematika yang dielaskan oleh guru				✓

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21 : Output Uji Validitas

CORRELATIONS

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11R P12R P13R P14R P15R P16R P17R
P18R P19R P20R total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Correlations																								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11R	P12R	P13R	P14R	P15R	P16R	P17R	P18R	P19R	P20R	total				
P1	Pearson Correlation	1	0.125	.553**	.484*	-0.271	0.033	-0.196	0.116	0.154	0.244	.397	.331	0.251	.384	0.287	0.287	0.290	0.106	0.245	0.245	.464**				
	Sig. (2-tailed)			0.467	0.000	0.003	0.110	0.847	0.251	0.502	0.369	0.151	0.016	0.048	0.139	0.021	0.090	0.090	0.086	0.539	0.150	0.150				
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P2	Pearson Correlation	0.125	1	0.170	.347	-0.012	-0.018	0.010	0.082	-0.055	0.102	0.138	0.140	0.095	0.223	.424*	.424*	0.324	.363	0.316	0.162	.437**				
	Sig. (2-tailed)				0.467		0.320	0.038	0.943	0.917	0.953	0.634	0.749	0.555	0.422	0.416	0.582	0.191	0.010	0.010	0.054	0.030	0.061	0.345		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P3	Pearson Correlation	.553**	0.170	1	.485	-0.069	-0.025	0.014	0.115	.339	0.292	.424*	.502	.531**	.407	0.197	0.197	0.259	0.133	.441*	0.049	.546**				
	Sig. (2-tailed)					0.000	0.320		0.003	0.690	0.884	0.934	0.505	0.043	0.084	0.010	0.002	0.001	0.014	0.249	0.249	0.127	0.438	0.007	0.776	0.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P4	Pearson Correlation	.484**	.347	.485**	1	0.146	-0.076	0.179	0.039	0.195	0.308	.343	.409*	.498**	0.244	.400	.400	.539**	.446*	0.288	.355*	.652**				
	Sig. (2-tailed)					0.003	0.038	0.003		0.397	0.660	0.295	0.820	0.255	0.068	0.040	0.013	0.002	0.015	0.016	0.016	0.006	0.088	0.034	0.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P5	Pearson Correlation	-0.271	-0.012	-0.069	0.146	1	.464*	.251	0.233	0.223	0.323	0.216	0.292	0.138	0.043	.341	.341	.339	0.144	0.101	0.103	.370				
	Sig. (2-tailed)					0.110	0.943	0.690	0.397		0.004	0.139	0.172	0.191	0.055	0.206	0.084	0.423	0.802	0.042	0.042	0.043	0.401	0.558	0.549	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P6	Pearson Correlation	0.033	-0.018	-0.025	-0.076	.464*	1	0.135	0.294	0.147	0.199	0.245	0.229	0.184	0.069	0.128	0.128	.462*	0.240	0.129	0.141	.364				
	Sig. (2-tailed)					0.847	0.917	0.884	0.660	0.004	0.431	0.081	0.392	0.245	0.150	0.178	0.282	0.607	0.458	0.458	0.005	0.159	0.454	0.413	0.029	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P7	Pearson Correlation	-0.196	0.010	0.014	0.179	0.251	1	.606**	.506*	0.189	0.167	0.086	0.257	0.114	0.052	0.052	0.052	0.270	.382	0.054	0.082	.375*				
	Sig. (2-tailed)					0.251	0.953	0.934	0.295	0.139	0.431		0.000	0.002	0.269	0.331	0.617	0.130	0.507	0.762	0.762	0.111	0.022	0.756	0.633	0.024
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P8	Pearson Correlation	0.116	0.082	0.115	0.039	0.233	0.294	.606**	1	.658*	.336	.436*	0.000	-0.008	0.206	0.191	0.191	0.191	.420	.341	.339	0.210	.527*			
	Sig. (2-tailed)					0.502	0.634	0.505	0.820	0.172	0.081	0.000		0.045	0.008	0.964	0.228	0.265	0.264	0.011	0.042	0.043	0.219	0.001		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P9	Pearson Correlation	0.154	-0.055	.339*	0.195	0.223	0.147	.506**	.658*	1	.352	.406*	0.292	.473	0.217	0.099	0.099	0.341	.259	0.216	-0.026	.517*				
	Sig. (2-tailed)					0.369	0.749	0.043	0.255	0.191	0.392	0.002	0.000		0.035	0.014	0.084	0.004	0.203	0.564	0.564	0.042	0.127	0.206	0.883	0.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P10	Pearson Correlation	0.244	0.102	0.292	0.308	0.323	0.199	0.189	.336*	.352	1	.501**	.329	.276	0.071	0.235	0.235	.471**	.351	0.305	-0.012	.551*				
	Sig. (2-tailed)					0.151	0.555	0.084	0.068	0.055	0.245	0.269	0.045	0.035		0.002	0.050	0.103	0.679	0.168	0.168	0.004	0.036	0.071	0.944	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P11R	Pearson Correlation	.397	0.138	.424*	.343	0.216	0.245	.167	.436*	.406*	.501*	1	.551**	.470**	.446*	.284	.284	.485*	.454*	.467*	0.327	.694*				
	Sig. (2-tailed)					0.016	0.422	0.010	0.040	0.206	0.150	0.331	0.008	0.014	0.002		0.000	0.004	0.006	0.093	0.003	0.005	0.004	0.052	0.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P12R	Pearson Correlation	.331*	0.140	.502**	.409	.292	.229	.086*	-0.008	.292	.329	.551**	1	.619*	.406*	.356	.356	.410	.271	.359	.251	.634*				
	Sig. (2-tailed)					0.048	0.416	0.002	0.013	0.084	0.178	0.617	0.964	0.084	0.050	0.000		0.014	0.033	0.033	0.013	0.110	0.032	0.139	0.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P13R	Pearson Correlation	0.251	0.095	.531**	.498*	0.138	0.184	.257	.206	.473	.276	.470*	1	.619*	.292	.191	.191	.445*	.418	.304	0.058	.623*				
	Sig. (2-tailed)					0.139	0.562	0.001	0.002	0.423	0.282	0.130	0.228	0.004	0.103	0.004		0.084	0.264	0.264	0.007	0.011	0.071	0.735	0.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P14R	Pearson Correlation	.384	0.223	.407	0.244	0.043	0.089	0.114	0.191	0.217	0.071	.446*	.406	0.292	1	.342	.342	0.130	.282	.575	0.054	.533*				
	Sig. (2-tailed)					0.021	0.191	0.014	0.151	0.802	0.607	0.507	0.265	0.203	0.679	0.006	0.014	0.084		0.041	0.041	0.449	0.096	0.000	0.752	0.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P15R	Pearson Correlation	0.287	.424*	0.197	.400	.341	0.128	0.052	0.191	0.099	0.235	0.284	0.356	0.191	0.000	0.033	0.264	0.041	0.000	0.000	0.069	0.040	0.254	0.000		
	Sig. (2-tailed)					0.090	0.010	0.249	0.016	0.042	0.458	0.762	0.264	0.564	0.168	0.093	0.033	0.264	0.041		0.000	0.000	0.069	0.040	0.254	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P16R	Pearson Correlation	0.287	.424*	0.197	.400	.341	0.128	0.052	0.191	0.099	0.235	0.284	0.356	0.191	0.000	0.033	0.264	0.041	0.000		0.000	0.069	0.040	0.254	0.000	
	Sig. (2-tailed)					0.090	0.010	0.249	0.016	0.042	0.458	0.762	0.264	0.564	0.168	0.093	0.033	0.264	0.041			0.000	0.069	0.040	0.254	0.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
P17R	Pearson Correlation	0.290	0.324	.259*	.539*	.339*	.462*	.270*	.420*	.341	.471*	.485*	.410*	.445*	0.130	.551**	.551**	1	.652*	.392	.395*	.791*				
	Sig. (2-tailed)					0.086	0.054	0.127	0.001	0.043	0.005	0.111	0.042	0.004	0.003	0.013	0.007	0.449	0.000</							

Lampiran 22 : Output Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	73.19	66.218	.383	.873
P2	72.50	65.686	.319	.878
P3	73.50	65.800	.482	.869
P4	72.81	63.247	.587	.865
P5	72.61	68.359	.303	.875
P6	72.42	68.593	.275	.876
P7	72.89	67.644	.285	.877
P8	72.69	66.675	.466	.870
P9	72.89	65.987	.451	.870
P10	72.64	66.180	.479	.870
P11R	72.89	65.187	.667	.864
P12R	72.81	65.075	.588	.866
P13R	72.94	65.197	.561	.867
P14R	73.08	66.079	.462	.870
P15R	72.75	63.907	.583	.866

P16R	72.75	63.907	.583	.866
P17R	72.89	62.844	.750	.860
P18R	72.92	65.336	.594	.866
P19R	73.03	65.742	.565	.867
P20R	72.47	68.771	.318	.874



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23 : Output Statistik Deskriptif

1. Kelas Eksperimen

Statistics

	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	36
	Missing	0
Mean	74.25	82.69
Std. Error of Mean	1.101	1.267
Median	73.50	83.00
Mode	67 ^a	85
Std. Deviation	6.609	7.604
Variance	43.679	57.818
Range	23	30
Minimum	62	67
Maximum	85	97
Sum	2673	2977

Frequency Table Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2.8	2.8
	70	1	2.8	5.6
	72	2	5.6	11.1
	74	1	2.8	13.9
	75	2	5.6	19.4
	76	2	5.6	25.0
	77	1	2.8	27.8
	78	2	5.6	33.3
	79	1	2.8	36.1
	81	2	5.6	41.7
	82	2	5.6	47.2
	83	2	5.6	52.8
	84	2	5.6	58.3
	85	3	8.3	66.7
	86	2	5.6	72.2
	88	2	5.6	77.8
	89	1	2.8	80.6
	92	2	5.6	86.1
	93	2	5.6	91.7
	94	1	2.8	94.4
	95	1	2.8	97.2
	97	1	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

2. Kelas Kontrol

Frequencies

Statistics

N	Valid	Postest	
		Pretest	Kontrol
	36	36	
	Missing	0	0
Mean	75.08	78.03	
Std. Error of Mean	.955	1.095	
Median	75.00	77.00	
Mode	75	72	
Std. Deviation	5.729	6.570	
Variance	32.821	43.171	
Range	25	19	
Minimum	65	70	
Maximum	90	89	
Sum	2703	2809	

Frequency Table Postest Kontrol

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	3	8.3	8.3	8.3
71	4	11.1	11.1	19.4
72	5	13.9	13.9	33.3
73	2	5.6	5.6	38.9
74	1	2.8	2.8	41.7
76	2	5.6	5.6	47.2
77	2	5.6	5.6	52.8
78	1	2.8	2.8	55.6
79	1	2.8	2.8	58.3
80	3	8.3	8.3	66.7
81	1	2.8	2.8	69.4
82	1	2.8	2.8	72.2
83	1	2.8	2.8	75.0
84	1	2.8	2.8	77.8
86	1	2.8	2.8	80.6
87	2	5.6	5.6	86.1
88	3	8.3	8.3	94.4
89	2	5.6	5.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Lampiran 24 : Output Uji Normalitas

1. Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

	KELAS	Valid		Cases		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	Postest Eksperimen	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Descriptives

KELAS	Statistic	Std. Error
Postest Eksperimen	Mean	82.69
	95% Confidence Interval	80.12
for Mean	Lower Bound	85.27
5% Trimmed Mean	Upper Bound	82.75
Median	83.00	
Variance	57.818	
Std. Deviation	7.604	
Minimum	67	
Maximum	97	
Range	30	
	Interquartile Range	12
	Skewness	-.019
	Kurtosis	.393
		.768

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Postest Eksperimen	.084	36	.200*	.981	36	.785

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Kelas Kontrol

			Case Processing Summary			
	KELAS	N	Valid		Cases	
			Percent	N	Percent	N
HASIL	Posttest kontrol	36	100.0%	0	0.0%	3

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Posttest kontrol	Mean	.00	.902
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	-1.83	
	Upper Bound	1.83	
	5% Trimmed Mean	-.24	
	Median	-.77	
	Variance	29.295	
	Std. Deviation	5.412	
	Minimum	-9	
	Maximum	13	
	Range	23	
	Interquartile Range	7	
	Skewness	.813	.393
	Kurtosis	.328	.768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest kontrol	.137	36	.085	.940	36	.052

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25 : Output Uji Homogenitas

Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Case Processing Summary

	KELAS	Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI	Postest Kontrol	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
	Postest Eksperimen	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Descriptives

	KELAS	Statistic	Std. Error
NILAI	Postest Kontrol	Mean	78.03
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	75.80
		Upper Bound	80.25
		5% Trimmed Mean	77.86
		Median	77.00
		Variance	43.171
		Std. Deviation	6.570
		Minimum	70
		Maximum	89
KELAS	Postest Eksperimen	Range	19
		Interquartile Range	12
		Skewness	.389
		Kurtosis	-1.304
		Mean	82.69
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	80.12
		Upper Bound	85.27
		5% Trimmed Mean	82.75
		Median	83.00

Variance	57.818	
Std. Deviation	7.604	
Minimum	67	
Maximum	97	
Range	30	
Interquartile Range	12	
Skewness	-.019	.393
Kurtosis	-.699	.768

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.264	1	70	.609
	Based on Median	.293	1	70	.590
	Based on Median and with adjusted df	.293	1	65.959	.590
	Based on trimmed mean	.271	1	70	.604

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26 : Output Uji Independent Sampel t-test

T-Test

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	POSTEST KONTROL	36	78.03	6.570	1.095
	POSTEST EKSPERIMEN	36	82.69	7.604	1.267

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower		
NILAI	Equal variances assumed	.264	.609	-2.786	70	.007	-4.667	1.675	-8.007	
	Equal variances not assumed			-2.786	68.558	.007	-4.667	1.675	-8.008	

Lampiran 27 : Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13854/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 Jember

Jl. Manggar No 72, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	211101070005
Nama	:	SABILA AMALYA ROSIDA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving bermuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika Kelas X MAN 2 Jember" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Nasir, S.Pd., M.Pd.i

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Oktober 2025

Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Lampiran 28 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
 Telepon (0331) 485255
 Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 952/Ma.13.32.02/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nasir, S.Pd, M.Pd.I
 NIP : 197703172005011008
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sabila Amalya Rosida
 N I M : 211101070005
 Prodi : Tadris Matematika
 Universitas : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tanggal 27 oktober s.d 10 november dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Bernuansa Islami Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret Aritmetika di Kelas X MAN 2 Jember."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 November 2025
 Kepala

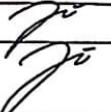
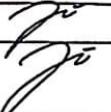
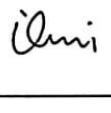
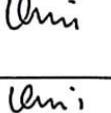
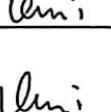
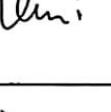
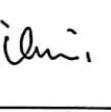
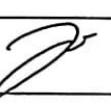
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 MOH. NASIR
 J E M B E R



Lampiran 29 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian: MAN 2 Jember

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	14 Januari 2025	Observasi	
2.	27 Oktober 2025	Penyerahan permohonan surat izin penelitian kepada pihak sekolah MAN 2 Jember	
3.	29 Oktober 2025	Menemui guru matematika untuk menentukan jadwal penelitian dan meminta validasi instrument modul ajar dan angket minat	
4.	31 Oktober 2025	Pemberian angket minat belajar di kelas uji coba X B dan pelaksanaan pretest angket di kelas eksperimen X C	
5.	3 November 2025	Pelaksanaan pretest angket di kelas kontrol XI	
6.	7 November 2025	Penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Bermuansa Islami beserta pemberian posttest	
7.	10 November 2025	Penelitian di kelas control dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional beserta pemberian posttest	
8.	11 November 2025	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian kepada pihak sekolah	

UNIVERSITAS ISLAM NGRADJAL
 KIAI HAJI ACHMAD SADDIQ
 J E M B E R



MOH. NASIR, S.Pd.,M.Pd
 NIP. 197703172005011008

Lampiran 30 : Dokumentasi

1. Uji Coba Instrumen



2. Pelaksanaan Pretest

a. Kelas Eksperimen



b. Kelas Kontrol



3. Pembelajaran dan Pelaksanaan Posttest

a. Kelas Eksperimen



b. Kelas Kontrol



KIAT HAJI ACHIMAD SIDIK

J E M B E R

Lampiran 31 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Sabilia Amalya Rosida
 NIM : 211101070005
 TTL : Jember, 24 April 2003
 Alamat : Jl. Manggar IX gg Niaga No 13b, RT 001 RW 014,
 Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur
 Email : sabiliaamalya2404@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan :

1. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember (2021-sekarang)
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember (2018-2021)
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember (2015-2018)
4. SDN Jember Kidul 04 (2009-2015)
5. TK Fafitri (2007-2009)